

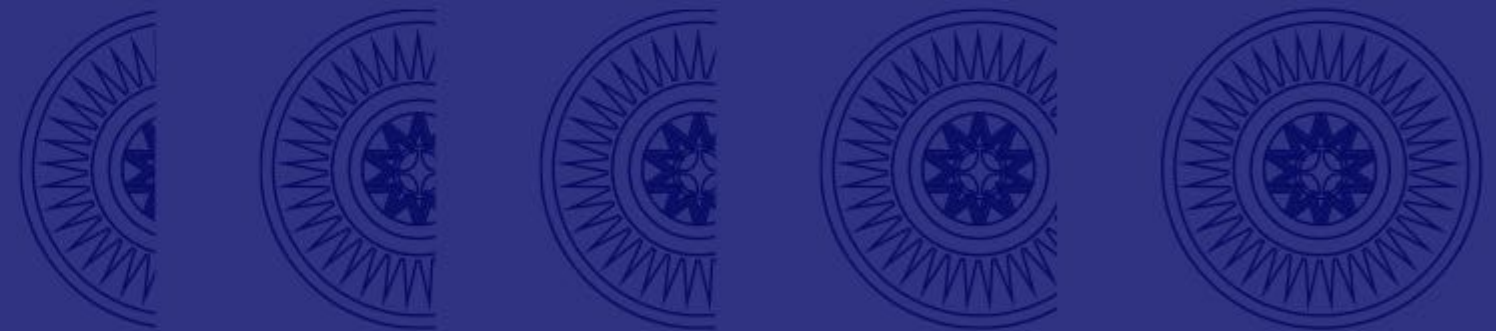
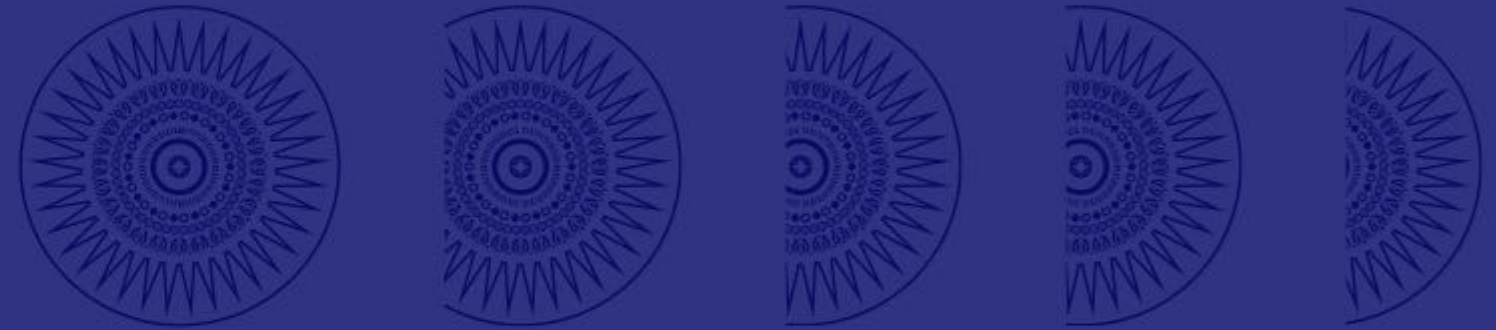
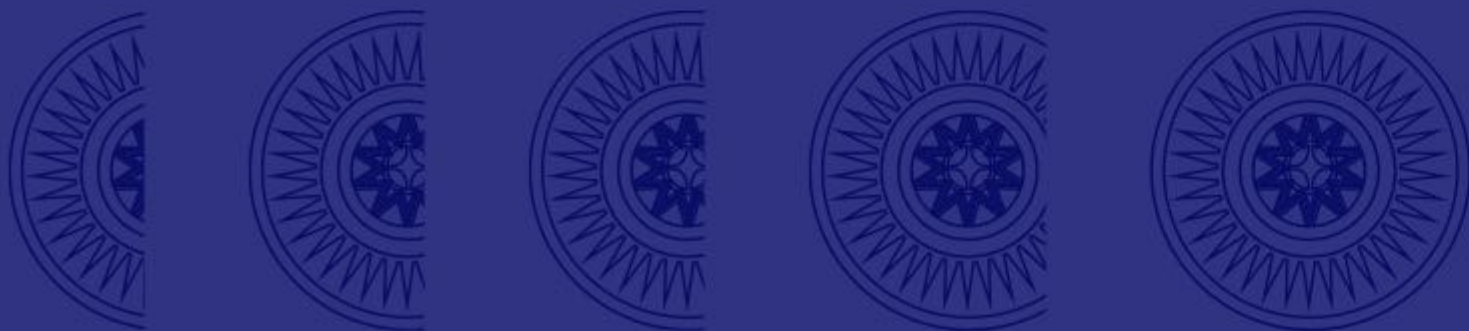
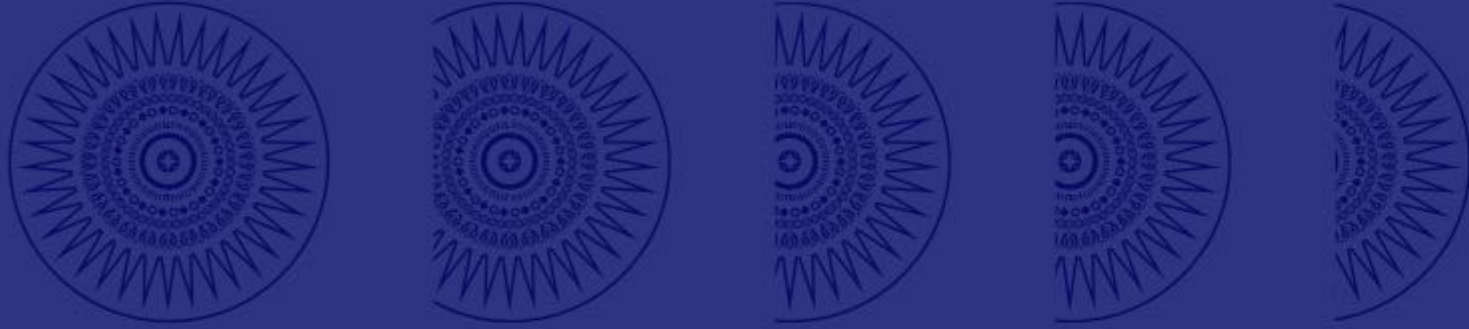
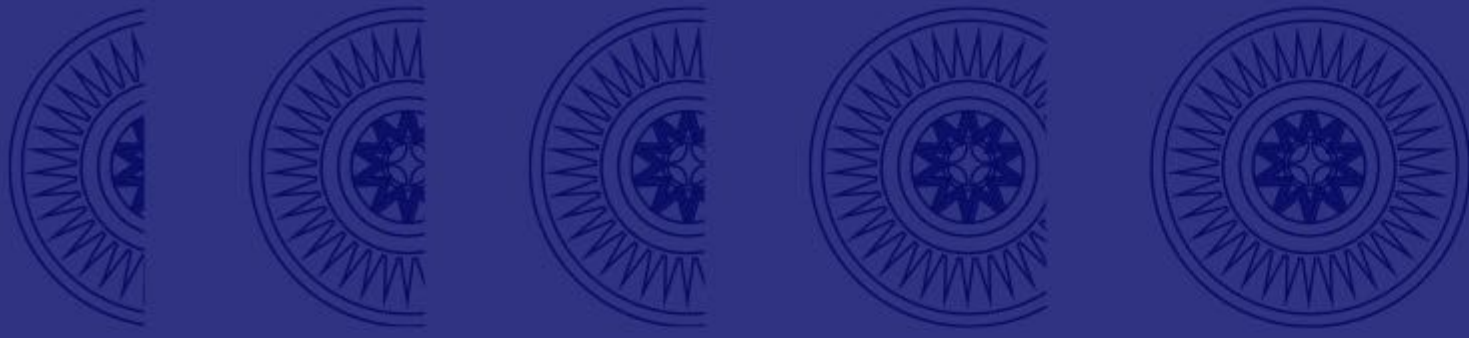


2022

Satu Dekade: Semakin Masif Semakin Inklusif

Laporan Tahunan
LPDP Kementerian
Keuangan RI







Pindai kode QR berikut untuk mengakses seluruh fitur:

linktr.ee/LPDPAR22



Versi Digital

Baca Laporan Tahunan LPDP Kementerian Keuangan RI Tahun 2022 selengkapnya dalam versi digital dengan cara memindai kode QR atau akses melalui tautan berikut:

bit.ly/LPDPAR22dig



Versi Audio

Dengarkan Laporan Tahunan LPDP Kementerian Keuangan RI Tahun 2022 selengkapnya dalam versi audio dengan cara memindai kode QR atau akses melalui tautan berikut:

bit.ly/LPDPAR22aud



Augmented Reality

Pindai setiap data yang dilengkapi logo berikut untuk mempelajarinya lebih lanjut dalam suguhan pengalaman berbeda melalui fitur *augmented reality*. Akses melalui tautan berikut:

bit.ly/LPDPAR22aug



Tema: Filosofi Matahari

Matahari senantiasa ikhlas memberikan sinarnya demi kemaslahatan semua makhluk hidup serta membawa amanah untuk menyinari bumi dengan terbit dari timur dan tenggelam di barat hingga akhir batas waktunya.

Dia mengajarkan untuk selalu memberi yang terbaik kepada siapa pun tanpa mengharapkan kembali dan berpegang teguh pada prinsip meski tantangan dan rintangan mengadang.

Matahari dan sinarnya menjadi representasi upaya LPDP membuka kesempatan pendidikan terbaik dan merata bagi seluruh masyarakat Indonesia demi mendukung beasiswa inklusif.

Manfaatnya yang berlimpah senantiasa ikhlas menyinari semesta demi kemaslahatan semua makhluk. Hal ini mampu menggambarkan kobaran semangat satu dekade LPDP.

Cahaya matahari yang tak terbatas menjadi sumber kehidupan di seluruh semesta, sama seperti beasiswa LPDP yang membangkitkan harapan dan energi baru untuk putra putri bangsa.

Matahari tidak pernah memilih kepada siapa dia memberikan kehangatan sinarnya, layaknya LPDP yang selalu gigih memberikan beasiswa secara merata kepada seluruh masyarakat Indonesia.

00

Satu Dekade LPDP: Semakin Masif Semakin Inklusif

Matahari di
Timur Negeri

00 Pulau Liki adalah pulau terluar Indonesia yang terletak di Samudera Pasifik dan berbatasan dengan negara Papua Nugini. Pulau Liki merupakan pulau paling timur dari wilayah RI dan merupakan bagian dari wilayah pemerintah Kabupaten Sarmi, Provinsi Papua. Liki berhadapan langsung dengan Samudera Pasifik di utara dan masuk gugusan Kepulauan Kumamba yang terdiri tiga pulau: Liki, Armo, dan Kosong.

Di langit timur Indonesia, Pulau Liki, Papua menjadi tempat pertama terbitnya matahari Nusantara sebagai sambutan kehangatan matahari untuk hari yang baru.

Keikhlasannya menerangi semesta dan seisinya tanpa pilih-pilih, mencerminkan matahari sebagai simbol LPDP yang masif dan inklusif.



Kesinambungan Tema



2019

Kontribusi Kami untuk SDM dan Inovasi

Guna menghadirkan layanan dan kontribusi terbaik pada peningkatan kualitas SDM bangsa melalui beasiswa dan pendanaan riset-riset produktif-inovatif, LPDP terus melakukan perbaikan tata kelola baik dari sisi regulasi maupun teknis operasional.

Di tahun ini, posisi dan legitimasi LPDP sebagai pengelola dana abadi ditegaskan dengan terbitnya Perpres Nomor 12 Tahun 2019 tentang Dana Abadi Pendidikan, penguatan regulasi ini kemudian menjadi landasan hukum bagi LPDP untuk menyusun dan menjalankan segala proses bisnis layanan (investasi dana abadi, beasiswa, dan riset) dengan prinsip *good governance*.

Penguatan aspek teknis operasional juga turut dilakukan salah satunya dengan perpindahan kantor LPDP dari Gedung Ali Wardhana ke Gedung Danadyaksa Cikini, gedung baru ini didesain dengan konsep *open office* yang mencerminkan budaya kolaborasi dan sinergitas, serta memberikan kesan positif bahwa organisasi LPDP adalah organisasi yang terbuka, transparan, dan amanah dalam pengelolaan Dana Abadi Pendidikan.



2020

Resiliensi Layanan Beasiswa dan Pendanaan Riset di Tengah Pandemi COVID-19

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan, berbagai aturan pembatasan kegiatan yang terjadi di seluruh dunia memaksa LPDP beradaptasi tanpa menggadai mimpi pengembangan SDM dan inovasi anak bangsa dari program layanan.

Resiliensi menjadi kata kunci, layanan beasiswa sebagai salah satu komitmen pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang unggul tetap dilaksanakan secara terbatas sebagai respons dari keadaan pandemi ini, LPDP melakukan penyederhanaan proses bisnis dan digitalisasi seleksi program beasiswa. Di tahun ini pula LPDP mulai turut menyalurkan manfaat Dana Abadi untuk pendanaan Program Merdeka Belajar yang diinisiasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Inovasi yang merupakan karakter kemajuan negara juga tak boleh berhenti hanya karena pandemi. LPDP terus menyalurkan pendanaan riset baik yang bersifat baru (termasuk berbagai yang berhubungan dengan penanganan COVID-19) maupun melanjutkan pendanaan bagi riset yang telah berjalan.



2021

Resiliensi, Transformasi, Kontribusi Menuju Satu Dekade

Selama 9 tahun terakhir, LPDP telah menunjukkan resiliensi yang kuat dalam menghadapi tantangan pandemi dan dinamika. LPDP memberikan kontribusi yang signifikan serta pelayanan terbaik dalam mewujudkan visi Indonesia Emas demi meningkatkan daya saing serta transformasi SDM.

Tahun 2021 menjadi momentum penting bagi LPDP dengan penguatan regulasi melalui Perpres Nomor 111 Tahun 2021. Selain mengelola Dana Abadi Pendidikan, LPDP bertanggung jawab atas pengelolaan Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi Perguruan Tinggi, dan Dana Abadi Kebudayaan. Perbaikan tata kelola yang berkelanjutan tercermin dalam program Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi dan pencanangan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani.

Selain program beasiswa dan riset, LPDP juga berperan mendukung program Beasiswa Kolaborasi dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kolaborasi ini diharapkan dapat memberi dukungan pendanaan yang lebih luas dan menyemai semangat belajar untuk terus bertumbuh di kalangan pelajar, pendidik, dan budayawan. LPDP berkomitmen menjadikan dana abadi dapat memberi manfaat secara merata, mendukung inovasi kebijakan dan program pendidikan.



2022

Satu Dekade LPDP: Semakin Masif, Semakin Inklusif

Selama satu dekade, LPDP berkontribusi dalam peningkatan kualitas SDM dan daya saing bangsa. Di 2022, peran LPDP meluas dengan penyaluran Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi Perguruan Tinggi, dan Dana Abadi Kebudayaan yang melibatkan Kemendikbudristek, Kemenag, BRIN pada pendanaan beasiswa dan riset, serta industri strategis nasional agar manfaatnya kian tepat guna.

Kontribusi LPDP untuk pengembangan SDM Indonesia semakin kuat didukung lewat penunjukan sebagai Operator Investasi Pemerintah (OIP) sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 164/KMK.05/2022. Peran ini memberi wewenang lebih besar dalam pengelolaan investasi lewat instrumen jangka pendek dan/atau panjang. Pendapatan investasi dapat digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan yang mendukung target komitmen LPDP, salah satunya pemerataan penerima beasiswa.

Transformasi yang disiplin membuat LPDP mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada demi cakupan dan sasaran lebih luas. Peran LPDP yang kian masif diharapkan bisa menghasilkan produk serta layanan prima bagi bangsa.



01

Kilas Kinerja

Satu Dekade
Kehangatan,
Berjuta Harapan

01 Berasal dari Bahasa Toraja, yaitu *Barre*: Bulatan atau Bundaran dan *Allo*: Matahari. *Pa'Barre Allo* berarti ukiran menyerupai matahari yang bersinar terang, memberi kehidupan kepada seluruh makhluk penghuni alam semesta. Dari ukiran ini, masyarakat Toraja percaya bahwa sumber kehidupan dan segala sesuatu yang ada di muka bumi berasal dari *puang matua* (Tuhan).

Sinar matahari dengan nyala terangnya, hidup untuk menghangatkan bumi dan membawa manfaat untuk berjuta makhluk.

Sinar matahari mencerminkan inklusivitas beasiswa LPDP memberi berjuta manfaat dan harapan untuk bangsa.



1.1 Highlight 2022



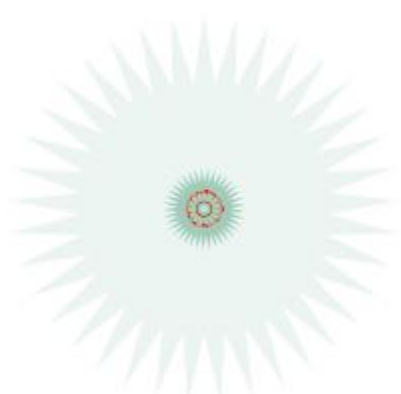
Pindal AR
bit.ly/LDPPAR22aug

A. Kinerja Investasi Dana Abadi



Rp125,57 T

Asset Under Management (AUM) Tahun 2022



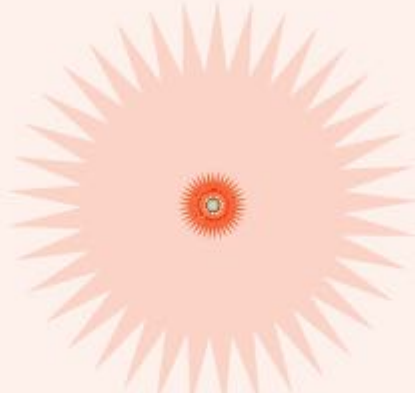
Rp6.385 M

Hasil Pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan selama Tahun 2022



Rp101,12 T

Dana Abadi Pendidikan



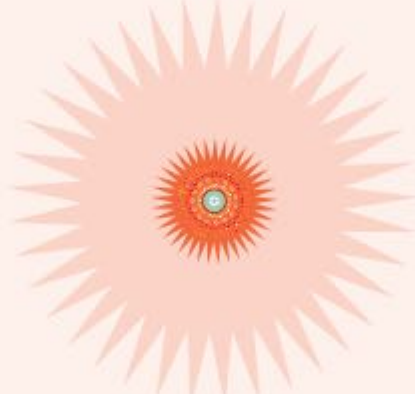
Rp3 T

Dana Abadi Kebudayaan



Rp7,99 T

Dana Abadi Penelitian



Rp7 T

Dana Abadi Perguruan Tinggi

B. Kinerja Layanan Beasiswa



35.536 org

Jumlah Total Penerima Beasiswa



17.979 org

Jumlah Total Alumni



5.664 org

Jumlah Penerima Beasiswa Baru Tahun 2022



54,15%
19.241 orang

Dalam Negeri



45,41%
16.136 orang

Luar Negeri



0,45%
159 orang

Belum Menentukan



52,6%
18.705 orang

Perempuan



47,4%
16.831 orang

Laki-laki

Jumlah penerima beasiswa program kolaborasi tahun 2022



51.107 org

Kemendikbudristek

4.125 org
Penerima Beasiswa Degree

46.982 org
Penerima Beasiswa Non-Degree

120.823 org
Total keseluruhan penerima beasiswa kolaborasi sampai 2022



15.659 org

Kemenag

4.053 org
Penerima Beasiswa Degree

11.606 org
Penerima Beasiswa Non-Degree

Penerima Beasiswa Non-Degree

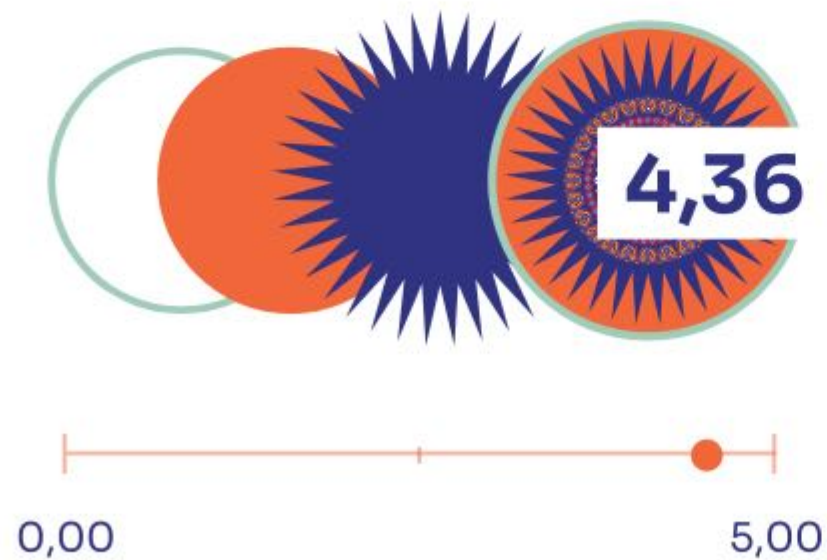
1.1 Highlight 2022

C. Kinerja Layanan Riset



D. Indeks Kepuasan Publik

Mengukur kepuasan terhadap Layanan LPDP. Angka ini diperoleh melalui survei lembaga mitra secara independen kepada para penerima layanan Beasiswa dan Pendanaan Riset. Di tahun 2022, indeks menunjukkan nilai 4,36 dari skala 5,0, yang berarti publik puas terhadap pelayanan yang diberikan LPDP.



1.2 Peristiwa Penting

2022

Ulang Tahun LPDP

Tak henti bergerak, konsisten menebar dampak. 30 Januari 2022 LPDP memperingati sepuluh tahun perjalanannya dengan mengusung tema Satu Dekade Berkontribusi, Memberi Makna untuk Negeri.

Pembukaan Beasiswa

Dengan mengusung slogan "Saatnya Giliranmu!", LPDP kembali menebar optimisme dan kesempatan dalam pembukaan Seleksi Beasiswa LPDP Tahap 1 Tahun 2022.



Januari



Peluncuran Dana Abadi Kebudayaan

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi secara resmi meluncurkan Dana Abadi Kebudayaan dengan nilai awal sebesar Rp5 T. Pengelolaan Dana Abadi Kebudayaan atau disebut Dana Indonesiana digunakan untuk mendukung kegiatan para budayawan dan seniman Indonesia. Dana Indonesiana juga diharapkan mendorong revitalisasi budaya setelah pandemi COVID-19.

LPDP Menjadi Operator Investasi Pemerintah OIP

Predikat OIP membuat LPDP mendapat amanat sekaligus kewenangan yang lebih besar dalam hal pengelolaan investasi.

Maret

Serah Terima Bus Listrik UI untuk Kegiatan Presidensi G20

10 tahun penelitian dan pengembangan kendaraan listrik yang dilakukan oleh tim peneliti UI telah berwujud bukti nyata. Dengan pendanaan RISPRO LPDP, tim peneliti berhasil menghasilkan produk Bus Listrik yang digunakan sebagai pendukung kegiatan G20 di Bali.

Massive Action 2022

Para penerima beasiswa dan alumni LPDP kembali satukan aksi, kali ini dengan misi memulihkan dan membentuk resiliensi pelaku UMKM. Kegiatan digelar serentak di 30 Provinsi dengan materi pendampingan meliputi analisis dan akses pasar, bisnis model, permodalan, *marketing* dan *branding*, penyusunan laporan keuangan, hingga aspek hukum dan perizinan.



Juni



Peluncuran Dana Abadi Perguruan Tinggi

Dana Abadi Perguruan Tinggi dianggarkan sebesar Rp7 T dan akan digunakan sebagai fasilitas pengajaran dan penelitian perguruan tinggi Indonesia untuk mendongkrak kualitasnya hingga sejajar dan bersaing dengan perguruan tinggi lain di dunia.

Juli

Temu Dialog Keberpihakan Putra Putri Papua

Ikhtiar dan keberpihakan terhadap pembangunan SDM Papua kini mulai menuai panennya. Dalam acara Temu Dialog Putra Putri Papua, Menteri Keuangan menyapa para alumni dan *owardee* asli Papua yang kini telah aktif dan berkecimpung melakukan pembangunan di berbagai bidang di Papua.



Agustus

Program Pendanaan RISPRO Mandatori Bertema Indonesia-NTU Singapore Institute of Research for Sustainability and Innovation (INSPIRASI)

Kerja sama program INSPIRASI ini diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) dan NTU dengan menggandeng UGM, ITS, ITB, dan UI, INSPIRASI diharapkan dapat menjadi hub penelitian kelas dunia di bidang *renewable energy*, *circular economy*, *smart cities*, dan *eco campus*.



Desember

Penandatanganan Komitmen The Givest (The Government Investment Insight)

LPDP dan sejumlah Badan Layanan Umum (BLU) lain di bawah Kementerian Keuangan mampu menggunakan dana yang bersumber dari APBN maupun *endowment fund* untuk mendukung berbagai proyek pembangunan infrastruktur melalui skema investasi pemerintah.



1.3 Apresiasi atas Pencapaian Kami

Selama satu dekade, LPDP telah berkontribusi dan memegang teguh prinsip senantiasa memberi pelayanan terbaik di tengah berbagai dinamika, tantangan. Upaya ini diiringi dengan komitmen para insan LPDP yang senantiasa bekerja dengan integritas, profesional, dan bersinergi menghadirkan pelayanan prima.

Segala bentuk kerja keras dan komitmen kuat LPDP membuahkan pencapaian menuju harapan utama: peningkatan kualitas SDM bangsa dan memajukan Indonesia di mata dunia. Dari pencapaian ini, LPDP berhasil mendapat deretan apresiasi dari berbagai pihak.



TOP Digital Awards 2022:

- TOP Leader on Digital Implementation (Andin Hadiyanto)
- TOP Digital Implementation 2022 Bintang 4 (Sangat Baik)

TOP Digital Awards adalah ajang penghargaan tahunan di bidang Teknologi Informasi terbesar se-Indonesia.

LPDP menerima penghargaan TOP Digital Implementation 2022 Bintang 4 (sangat baik) dan TOP Leader on Digital Implementation 2022 diberikan kepada Direktur Utama LPDP Andin Hadiyanto. Penghargaan ini membuktikan peranan dan dukungan Bapak Andin Hadiyanto selaku Direktur Utama LPDP pada pengembangan teknologi informasi.



Public Relations Indonesia Awards 2022 – PR Digital, Silver Winner:

- Website
- Brand Guideline

Penghargaan *Silver Winner* berhasil diraih LPDP untuk: *website* dan *brand guideline* kategori Lembaga. PRIA merupakan ajang penghargaan untuk mengapresiasi kinerja kehumasan di lingkungan pemerintah, lembaga, korporasi, dan perguruan tinggi seluruh Indonesia.



Kompetisi Inovasi Kementerian Keuangan 2022 (SMV Category) – Runner Up, eRISPRO

Judul inovasi yang dimenangkan Direktorat Fasilitas Riset LPDP adalah "eRISPRO (elektronik Riset Inovatif Produktif): Sistem Informasi Terpadu Pendanaan Riset." eRISPRO adalah aplikasi berbasis *website* untuk mengelola seluruh proses bisnis pendanaan RISPRO secara *end-to-end*.



Sertifikat ISO 9001:2015

Sepuluh tahun hadir sebagai pengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan, LPDP terus berkomitmen memberi pelayanan terbaik. Wujud komitmen dan ikhtiar perbaikan tersebut telah dianugerahi sertifikasi Manajemen Mutu Layanan yang diakui secara internasional ISO 9001:2015.

Penilaian ISO 9001:2015 didapat melalui serangkaian proses pemenuhan ketujuh prinsip utama manajemen mutu.



1.4 Satu Dekade dalam Milestone

Dasar gagasan pembentukan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan yang kini manfaatnya dinikmati oleh puluhan ribu anak bangsa dapat dilacak kembali pada Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Pasal 31 ayat 4 UUD 1945 Amandemen ke-4 mengamanatkan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyepakati pengalokasian sebagian dana APBN untuk fungsi pendidikan dengan menjadikannya sebagai Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN). Pengelolaan DPPN menggunakan mekanisme dana abadi (*endowment fund*) oleh sebuah Badan Layanan Umum (BLU).



Untuk menindaklanjuti pengelolaan Dana Abadi Pendidikan, Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 252/PMK.01/2011 menetapkan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) sebagai BLU yang mengelola Dana Abadi Pendidikan.

LPDP adalah lembaga non-eselon yang bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan dan berpedoman pada kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Penyalutun. Para Dewan Penyalutun terdiri dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Keuangan, dan Menteri Agama.



2010

2011

Pada 30 Januari 2012, LPDP ditetapkan sebagai instansi BLU dengan tiga menteri sebagai Dewan Penyalutun. LPDP melaksanakan pengelolaan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional baik Dana Abadi Pendidikan (*endowment fund*) maupun Dana Cadangan Pendidikan. LPDP mulanya berkantor di Gedung Dhanapala Kementerian Keuangan. Baru pada pertengahan 2012, LPDP beraktivitas di Gedung A. A. Maramis II (Ali Wardhana) Lantai 2 Kementerian Keuangan.

Program Riset Inovatif Produktif (RISPRO) juga pertama kali dibuka pada November 2012. Fokus pendanaan RISPRO saat itu adalah ketahanan pangan, energi, kesehatan, lingkungan hidup, tata kelola, kebudayaan, dan sosial keagamaan.



2012



Untuk pertama kalinya, LPDP menyelenggarakan pelayanan beasiswa pada 11 Maret 2013 dan dibuka sepanjang tahun. Acara Persiapan Keberangkatan (PK) angkatan pertama yang saat itu bernama Program Kepemimpinan dilakukan pada bulan Juni 2013 dan diikuti oleh 70 calon *awardee*.

Museum Rekor Indonesia (MURI) mengukuhkan LPDP sebagai Pemberi Beasiswa Terbanyak untuk S2 dan S3 Luar Negeri di Indonesia.

Ikatan alumni penerima beasiswa LPDP bernama Mata Garuda secara resmi dibentuk.



2013

2015

2016



LPDP mendapat Penghargaan Wilayah Bebas Korupsi tahun 2016 dari Menteri Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada gelaran Festival Antikorupsi 2016.

1.4 Satu Dekade dalam Milestone

Setelah hampir sewindu berkantor di Gedung Ali Wardhana, LPDP memindahkan seluruh aktivitasnya ke Gedung Danadyaksa di Cikini, Menteng. Kegiatan pelayanan, kunjungan, dan perkantoran seluruhnya dilakukan di sini.

Kinerja LPDP juga turut dikuatkan melalui Perpres No. 12 tahun 2019 tentang Dana Abadi Pendidikan (DAP) untuk menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya.



Pandemi COVID-19 membuat kegiatan pelayanan fisik di kantor LPDP ditutup sejak April 2020. Layanan on-site untuk umum kembali dibuka pada Maret 2022 secara bertahap. Kunjungan dibuka sebanyak dua kali seminggu dan berangsur tiga kali dalam seminggu. Baru pada bulan Agustus 2022, seluruh aktivitas layanan kunjungan ke kantor LPDP dibuka secara penuh.

LPDP mendapat mandat untuk mengelola seluruh Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang terdiri dari Dana Abadi Pendidikan, Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi Perguruan Tinggi, dan Dana Abadi Kebudayaan. Hal ini berdasar pada Peraturan Presiden (Perpres) No. 111 tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan.



LPDP ditetapkan sebagai Operator Investasi Pemerintah (OIP) dengan kewenangan investasi yang lebih luas. LPDP kini berwenang untuk berinvestasi pada instrumen investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang berbentuk surat berharga maupun nonsurat berharga di dalam dan luar negeri.



2019

2020

2021

2022

Satu Dekade
Mendatang



02 Daftar Isi



00

Satu Dekade LPDP: Semakin Masif Semakin Inklusif 05



01

Kilas Kinerja 09

Cerminan inklusivitas beasiswa LPDP memberi berjuta manfaat dan harapan untuk bangsa.

- LPDP Highlight 2022 11
- Peristiwa Penting 15
- Apresiasi atas Pencapaian Kami 19
- Satu Dekade dalam Milestone 21

02

Daftar Isi 25



03

Laporan Manajemen 27

Menjaga integritas, berupaya mencapai tujuan membangun bangsa di segala situasi, menghadapi kendala dan tantangan yang ada, demi mewujudkan visi yang terang benderang.

- Laporan Ketua Dewan Pengawas 30
- Laporan Direktur Utama LPDP 34



04

Profil LPDP 37

Keteguhan ini selayaknya menjadikan LPDP kian menjunjung keteguhan tanpa henti memberi dukungan kepada calon pemimpin masa depan untuk berkembang.

- Selayang Pandang 39
- Visi dan Misi 41
- Nilai-nilai 43
- Tugas dan Fungsi 44
- Struktur Organisasi 45
- Profil Dewan Penyalutun 49
- Profil Dewan Pengawas 51
- Profil Direksi dan Manajemen 55
- Layanan 59
- Sumber Daya Manusia 61
- Sarana dan Prasarana 63



05

Analisis dan Pembahasan Manajemen 65

Komitmen utama memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan sumber daya manusia lewat produk beasiswa dan riset bagi putra putri bangsa.

- Tinjauan Atas Kinerja Layanan Investasi Dana Abadi 69
- Tinjauan Atas Kinerja Layanan Beasiswa 71
- Tinjauan Atas Kinerja Layanan Fasilitasi Riset 87
- Tinjauan Atas Kinerja Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi 93
- Tinjauan Atas Kinerja Layanan Dana Abadi Kebudayaan 94



06

Tata Kelola 95

Implementasi kebijakan-kebijakan untuk memastikan kesempatan beasiswa yang merata bagi seluruh masyarakat Indonesia.

- Keterbukaan Informasi Publik 97
- Manajemen Risiko 99
- Survei Kepuasan Publik 100



07

Kontribusi Memberi Makna: Karya Alumni dan Grantee untuk Indonesia, Semakin Masif Semakin Inklusif 103

Semai mimpi dan bibit harapan bangsa ini bisa terlihat dari karya alumni dan *grantee* LPDP.

- Alumni 107
- Riset 109



08

Laporan Keuangan 113

Awardee LPDP yang telah menyelesaikan studi dengan gembira kembali ke Indonesia untuk menyebarkan manfaat demi masa depan bangsa yang lebih cerah.

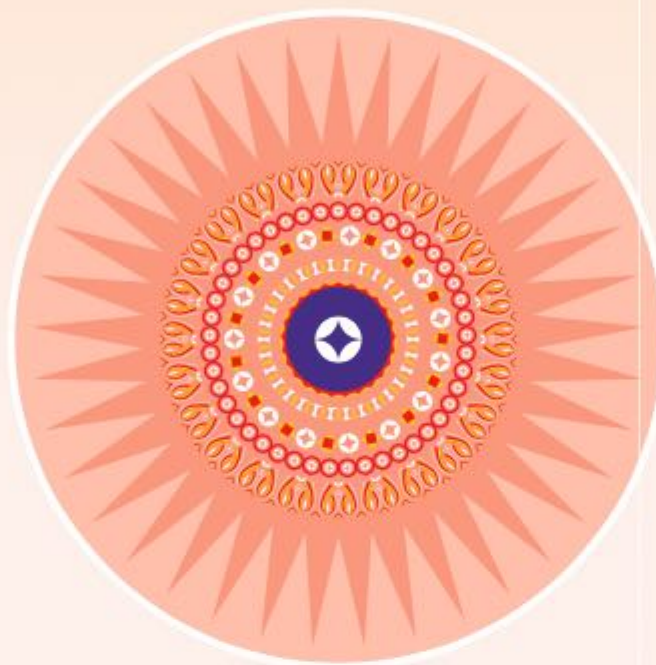
- Laporan Realisasi Anggaran 117
- Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih 117
- Neraca 118
- Operasional 119
- Laporan Arus Kas 119
- Laporan Perubahan Ekuitas 120
- Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) 120

03

Laporan Manajemen

Upaya Abadi di Segala Situasi

03 Dalam tradisi suku Dayak, Matahari dipercaya sebagai perlambang sumber segala kehidupan. Tradisi ini digambarkan melalui ungkapan *Ranying Mahatala Langit* yang rekat dengan kescharian suku Dayak. Sebagai bagian dari ucapan syukur, suku Dayak menarik Tarian Gong yang ditarikan secara lemah lembut dengan gerak sederhana.



Tak jarang dalam perjalanannya, awan singgah menutup sinar matahari sejenak. Hujan terkadang turun, membuat Bumi sesaat tak melihat cahayanya. Namun, hangatnya tak akan pernah hilang.

LPDP selalu menjaga integritas, berupaya mencapai tujuan membangun bangsa di segala situasi, menghadapi kendala dan tantangan yang ada, demi mewujudkan visi yang terang benderang.





3.1 Laporan Ketua Dewan Pengawas

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua
Om Swastyastu
Namo Buddhaya
Salam Kebajikan

Bapak/Ibu pembaca, stakeholders yang kami hormati,
Mengawali Laporan Dewan Pengawas, izinkan saya atas nama Dewan Pengawas menyampaikan rasa syukur atas dirilisnya Laporan Tahunan 2022 LPDP. Melalui Laporan ini, Dewan Pengawas akan menyampaikan pandangan terhadap kinerja manajemen LPDP sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan.

Orientasi Kesempurnaan Pelayanan

Bapak/Ibu pembaca, stakeholders yang kami hormati,
Di tengah beratnya tantangan pandemi COVID-19 hingga ketidakpastian yang melanda di 2022, LPDP senantiasa memberikan kinerja positif pada pengelolaan dana, penyaluran beasiswa, dukungan riset, hingga dukungan manajemen. Direksi LPDP tetap teguh menunjukkan kepemimpinannya pada lembaga serta melahirkan berbagai terobosan baru, termasuk luasnya program beasiswa dan riset kolaborasi bersama Kemendikbudristek, Kemenag, dan BRIN. Seluruh kinerja positif ini layak dan selaras terangkum dalam tema **Laporan Tahunan 2022: Semakin Masif, Semakin Inklusif.**

Apresiasi Dewan Pengawas juga diberikan bagi komitmen Dewan Direksi LPDP yang senantiasa transparan dan akuntabel di setiap langkah kebijakannya. Dalam rapat rutin bulanan, Direksi secara terbuka menyampaikan laporan, berdiskusi, mendengar pendapat serta arahan sebelum mengambil keputusan besar dalam proses bisnis LPDP, sehingga setiap rupiah yang dihasilkan Dana Abadi tepat guna bagi kemajuan SDM dan inovasi Indonesia.

Penilaian Terhadap Kinerja

Bapak/Ibu pembaca, stakeholders yang kami hormati,
Secara akumulatif, di tahun 2022, realisasi pendapatan LPDP mencapai Rp6,38 T, cukup signifikan melampaui target (Rp5,45 T) atau 117,14%. Kinerja penyaluran beasiswa *native* di tahun 2022 sebanyak 5.664, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2021, yaitu 4.266 *awardee*. Penerima beasiswa program Beasiswa *Native* telah terakumulasi sebesar 35.536 orang, yang di dalamnya meliputi alumni sejumlah 17.979 orang. Karenanya, LPDP diharapkan terus meningkatkan kualitas layanan dari awal tahapan seleksi hingga pelayanan kepada *awardee ongoing* dan pengelolaan alumni.

Kerja sama beasiswa kolaborasi LPDP dengan Kemendikbudristek juga kian optimal dengan realisasi lebih dari 97%. Sementara itu, kolaborasi pembiayaan beasiswa LPDP dengan Kemenag telah terealisasi cukup baik di tahun 2022 dengan tetap mendorong peningkatan serta akselerasi realisasi di tahun ini. LPDP telah memberi pembiayaan kepada 1.889 riset dengan angka Rp1,64 T, di mana 1.090 riset masih berlangsung dan 799 riset dinyatakan selesai. Bersama BRIN, LPDP terus meningkatkan kolaborasi pembiayaan riset melalui Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM).



Kolaborasi riset pun terus dikembangkan bersama Kemendikbudristek lewat program PRIME, UKICIS, INSPIRASI, DIKTI, DIKSI, dan lainnya.

Kinerja dukungan riset *native* LPDP kini semakin baik berkat adanya *monitoring* dan evaluasi riset rutin per bulan, serta pengembangan kolaborasi riset dengan BRIN dan Kemendikbudristek.

Dalam hal tata kelola dan akuntabilitas, LPDP telah merealisasikan belanja mencapai Rp4,93 T atau 90,53% dari total alokasi belanja sebesar Rp5,45 T. Capaian realisasi tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan realisasi belanja tahun 2021 sebesar 78,07%. *Governance* LPDP pun semakin membaik dengan mutu layanan yang *compliance* dengan ISO 9001:2015, serta raihan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan kini menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Untuk meningkatkan aksesibilitas dan simplifikasi proses bisnis, LPDP telah menginisiasi implementasi *collaboration tools* dan penyusunan aplikasi yang ramah pengguna. Proyek transformasi IT tersebut diharapkan dapat diwujudkan secara final di tahun 2023, mempertimbangkan urgensi peningkatan kualitas layanan. Selain itu, layanan *call center/contact center* LPDP juga telah optimal digunakan demi pelayanan terbaik bagi masyarakat umum maupun *awardee*. Layanan *call center* diharapkan terus meningkatkan kualitas dan kecepatan respons dan pemberian solusi.

Pandangan Atas Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun Berikutnya

Sebagai Badan Layanan Umum, LPDP berkewajiban memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, yaitu menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Bisnis. Dewan Pengawas sependapat dengan Direksi terkait Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2023 LPDP.

Dalam hal Pengelolaan Dana Abadi, target pendapatan diperkirakan bisa mencapai Rp4,922 T dengan asumsi minimal *expected return* sebesar 5,60%. Sedangkan jumlah total belanja seluruh hasil kelolaan dana abadi adalah sebesar Rp3,082 T. Dewan Pengawas menilai angka ini cukup optimis sekaligus rasional.

Jumlah belanja penyaluran beasiswa tahun 2023 sebesar Rp2,232 T termasuk pendanaan program kerja sama LPDP dengan kementerian teknis yaitu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Jumlah belanja penyaluran riset sebesar Rp328,188 M, termasuk untuk pendanaan riset Kemendikbudristek. Jumlah biaya Operasional Manajemen sebesar Rp138,701 T sehingga target belanja Dana Abadi Pendidikan pada 2023 sebesar Rp2,699 T. Belanja dengan hasil kelolaan Dana Abadi Penelitian tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp133,000 T.

Untuk belanja Dana Abadi Perguruan Tinggi dan Dana Abadi Kebudayaan, LPDP bekerja sama dengan Kemendikbudristek dengan anggaran masing-masing sebesar Rp175,000 T dan Rp75,114 T.

Penetapan target ini dilakukan dengan pertimbangan keadaan yang masih serba tak menentu. Pandemi COVID-19 masih memberikan dampak yang cukup besar bagi perekonomian seluruh negara di dunia, tak terkecuali Indonesia. Selain itu perang antara Rusia-Ukraina juga berkontribusi memberikan dampak yang signifikan terhadap harga komoditas di pasar global utamanya energi, logam dan pertanian. Di sisi lain, dampak *scarring effect* memicu *supply disruption* yang menimbulkan kenaikan inflasi yang tinggi di beberapa negara. Berkenaan dengan hal tersebut, respons kebijakan yang ditempuh Pemerintah adalah upaya menjaga momentum pemulihan ekonomi yang sedang terjadi sekaligus juga menjadi momentum untuk melakukan reformasi struktural dalam rangka mendorong transformasi ekonomi untuk peningkatan produktivitas nasional. Reformasi fiskal yang komprehensif akan dilakukan dalam rangka optimalisasi pendapatan, penguatan kualitas belanja dan efisiensi, serta keberlanjutan pembiayaan.

Salah satu fokus APBN adalah menaikkan produktivitas melalui belanja di sektor sumber daya manusia dan reformasi di bidang pendidikan, kesehatan, dan jaminan sosial atau bansos. Di aspek inilah LPDP berperan penting untuk mewujudkan hal tersebut melalui pengelolaan investasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan secara optimal dan terukur guna memberikan manfaat pada masyarakat dan membantu pemulihan ekonomi melalui pendanaan beasiswa dan riset.

Ruang Perbaikan

Bapak/Ibu pembaca, stakeholders yang kami hormati,

LPDP telah berkinerja sangat baik di sepanjang tahun 2022, namun tentunya masih terbuka ruang perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, Dewan Pengawas menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Guna menjadikan program LPDP agar lebih tepat guna dan benar-benar menjawab kebutuhan SDM bangsa melalui tata kelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan secara komprehensif, LPDP perlu terus mengawal penyusunan Visi, Misi, dan Peta Jalan LPDP Menuju Indonesia Emas 2045 yang saat ini dimulai dan ditargetkan selesai November 2023. Selain itu, LPDP juga agar aktif melibatkan Dewan Penyalur dan Dewan Pengawas, akademisi, praktisi, dan masyarakat dalam penyusunan peta jalan tersebut.
2. Dalam rangka penguatan evaluasi capaian rencana strategis, LPDP perlu men-*disclosure* capaian kerjanya dalam setiap rapat rutin Dewan Pengawas dalam level indikator capaian sesuai Rencana Strategis dan Bisnis LPDP 2020-2024, sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh dan memenuhi unsur keterbandingan.

3. Seiring dengan terus bertambahnya *awardee* baru, *ongoing study*, dan alumni beasiswa *native*, LPDP perlu menyiapkan langkah-langkah strategis untuk penguatan sumber daya melalui akselerasi pengisian jabatan strategis di LPDP, penguatan sistem aplikasi (IT) yang mendukung simplifikasi dan aksesibilitas, serta penguatan jalur komunikasi *awardee* yang masih studi, dan *database* alumni berdasarkan *unique code*.

4. Dalam rangka pemanfaatan optimalisasi dan melindungi nilai Dana Abadi di Bidang Pendidikan sesuai prinsip *value for money*, LPDP perlu melakukan ekstensifikasi investasi obligasi korporasi (selain obligasi SBN) dan menjajaki diversifikasi investasi menjajaki investasi valuta asing. Selain itu, perlu dilakukan secara lebih masif dan periodik *monitoring* dan evaluasi terkait efektivitas atas pembiayaan riset, serta *tracing* terhadap alumni yang masih belum lapor.

5. Untuk memberikan dukungan akselerasi reformasi birokrasi dan kelembagaan di Indonesia, LPDP agar mewujudkan *executive training* atau *non-degree* program di dalam dan luar negeri, yang melibatkan pejabat maupun *future leaders* di K/L serta pemerintah daerah.

6. Mempertimbangkan realisasi belanja riset yang masih rendah di periode sebelumnya, LPDP agar melakukan rencana aksi untuk meningkatkan efektivitas dan *outcome* riset, melalui: penyusunan rencana riset dan alokasi belanja riset yang lebih akurat, penyempurnaan tata kelola pencairan dana riset yang lebih simpel namun akuntabel, perluasan kerja sama riset dengan negara/badan/lembaga lain dengan prinsip *cost sharing*.

7. Untuk mendukung pola kerja dan cara bekerja yang modern dan efektif, LPDP agar mengakselerasi penyelesaian pembangunan gedung LPDP yang memadai, yang mendukung konsep kerja kolaboratif dalam konsep *Activity Based Workplace*.

Penutup

Bapak/Ibu pembaca, stakeholders yang kami hormati,

Mengakhiri laporan singkat ini, izinkan saya atas nama Dewan Pengawas, mengucapkan terima kasih atas dukungan Anda dan berbagai pihak pemangku kepentingan yang telah membantu pelaksanaan fungsi pengawasan selama tahun 2022. Kami berharap dukungan tersebut dapat terus membersamai kami demi peningkatan kualitas kinerja LPDP ke depan.

Sekali lagi, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan segenap Insan LPDP yang telah bekerja keras, cerdas, dan tuntas dalam menjalankan misi mulia meningkatkan kualitas SDM bangsa. Sepuluh tahun sudah LPDP berdiri,

bilangan usia yang tentu masih sedikit namun telah memiliki bekal pengalaman yang cukup menghadapi berbagai dinamika yang terjadi satu dekade terakhir. Komitmen dan integritas yang ditunjukkan jajaran Direksi dan Insan LPDP benar-benar telah menghadirkan kebermanfaatan setiap rupiah. Terobosan baru baik yang bersifat inisiatif LPDP maupun program kolaborasi kita harapkan dapat terus berlanjut menjadikan **LPDP Semakin Masif, Semakin Inklusif**.

Dr. Hadiyanto, SH., LLM

Ketua Dewan Pengawas



3.2 Laporan Direktur Utama

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua
Om Swastyastu
Namo Buddhaya
Salam Kebajikan

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Untuk membuka dan mengawali Laporan Direktur Utama, izinkan saya atas nama manajemen dan segenap Insan LPDP yang berkarya di dalamnya mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang kasih sayangnya tak pernah berhenti kebersamaan dan meridhoi karya dan pengabdian kami. Tak lupa pula kami ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia, atas segala wujud kerja sama dan perhatiannya kepada LPDP sepanjang tahun 2022. Meski pandemi dan segala tantangannya belum juga usai, namun kesamaan visi kita semua terhadap pembangunan SDM dan daya saing bangsa terus menjaga kinerja positif LPDP. Kami sampaikan Laporan Tahunan LPDP Tahun 2022 dengan tema **Satu Dekade LPDP: Semakin Masif, Semakin Inklusif**.

Sasaran Strategis

Dalam pengukuran pencapaian tujuan organisasi, LPDP menerjemahkannya ke dalam sasaran strategis tentang apa yang ingin dicapai LPDP (bersifat *output/outcome*) atau dilakukan LPDP (bersifat proses) dalam jangka waktu satu tahun ke depan. Sasaran strategis yang ingin dicapai LPDP dikelompokkan dalam empat perspektif, yaitu:

1. **Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder Perspective)**
Dalam perspektif ini, dilihat sejauh mana LPDP memperhatikan dan memenuhi kebutuhan dari pemangku kepentingan. Hal ini dapat dicapai dengan mengupayakan pencapaian sasaran strategis berupa Pengelola Terbaik Regional.
2. **Pelanggan (Customer Perspective)**
Untuk perspektif dari pelanggan, keberhasilannya adalah mencapai target kualitas berupa indeks kepuasan pengguna layanan program yang telah ditetapkan. Indeks kepuasan pengguna layanan adalah suatu ukuran atas seberapa besar program layanan yang diberikan LPDP dapat memenuhi harapan pengguna.
3. **Perspektif Internal Proses (Internal Process Perspective)**
Dalam perspektif ini, dilihat sejauh mana LPDP mengembangkan serangkaian aktivitas/proses untuk menciptakan dan menyampaikan produk layanan dalam rangka memenuhi kebutuhan penerima layanan. Serangkaian aktivitas/proses tersebut diterjemahkan dalam beberapa sasaran strategis seperti perencanaan yang andal, pengelolaan beasiswa yang andal, pengelolaan riset yang andal, dan penguatan tata kelola dalam menunjang Layanan LPDP.
4. **Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (Learning and Growth Perspective)**
Dalam perspektif ini, dilihat sejauh mana LPDP membangun beberapa infrastruktur yang diperlukan dalam menciptakan pertumbuhan dan peningkatan kinerja jangka panjang. Infrastruktur yang perlu dibangun termasuk sumber daya manusia, peralatan dan keuangan. Di dalam perspektif ini, LPDP menetapkan beberapa sasaran strategis yang mencakup empat infrastruktur tersebut yaitu: SDM yang Kompetitif, Organisasi Sehat yang Berkinerja Tinggi, Otomasi Layanan (e-prime), dan Pelaksanaan Anggaran yang Optimal.



- SDM yang Kompetitif adalah SDM yang mampu membangun organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif, yaitu memiliki kepemimpinan yang tepat, memanfaatkan semua informasi yang diterima dengan tepat dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk keberhasilan organisasi.
- Organisasi yang sehat adalah organisasi yang memenuhi kriteria kondisi internal mencakup unsur: arahan, akuntabilitas, koordinasi dan kendali, orientasi eksternal, kepemimpinan, inovasi dan pembelajaran, kemampuan, motivasi, budaya, dan iklim.
- Otomasi layanan merupakan upaya LPDP untuk mewujudkan *e-government*. Melalui layanan yang dikelola secara elektronik, diharapkan pelayanan LPDP menjadi lebih efisien, akurat dan dapat dimanfaatkan secara *real time*.
- Pelaksanaan anggaran yang optimal ditujukan untuk memberikan dukungan keuangan yang efektif bagi tugas-tugas LPDP.

Direksi berperan aktif untuk memastikan kesempurnaan pelayanan yang konsisten dijalankan oleh seluruh Insan LPDP. Dengan tata kelola yang baik, pengelolaan risiko, dan senantiasa berpedoman pada regulasi yang berlaku, LPDP menjamin tiap-tiap rupiah Dana Abadi di Bidang Pendidikan dapat memberi manfaat kepada sebanyak-banyaknya bagi generasi muda bangsa.

Realisasi Sepanjang 2022

Bapak/Ibu pembaca, stakeholders yang kami hormati,

Pandemi COVID-19 yang telah relatif landai masih membutuhkan adaptasi, inovasi, dan aksi-aksi resiliensi LPDP. Dalam perjalanannya, LPDP mampu menjaga kualitas proses bisnis dan layanan yang bahkan lebih masif dari sebelumnya. Sampai dengan 31 Desember 2022, total *Asset Under Management* (AUM) LPDP mencapai Rp125,57 T, yang terdiri atas Dana Abadi Pendidikan Rp106,57 T; Dana Abadi Penelitian Rp8,61 T; Dana Abadi Perguruan Tinggi Rp7,24 T, Dana Abadi Kebudayaan Rp3,12 T, serta non-Dana Abadi (Kas) sebesar Rp0,3 T.

Selain itu, masifnya pemanfaatan program pendanaan beasiswa LPDP juga ditunjukkan dengan mulai disalurkan pendanaan beasiswa yang bersifat kolaborasi bersama Kemendikbudristek dan Kemenag. Di tahun 2022, kolaborasi bersama Kemendikbudristek menargetkan 5.574 orang penerima beasiswa dari program Degree dengan realisasi 4.125 orang (74%) dan 46.353 orang penerima beasiswa *non-degree* dengan realisasi 46.982 orang (101,36%). Sedangkan kolaborasi bersama Kemenag menargetkan 4.316 orang penerima beasiswa *degree* dengan realisasi 4.053 orang (93,9%) dan 15.840 orang penerima beasiswa *non-degree* dengan realisasi sebanyak 11.606 orang (73,27%). Seluruh proses manajemen program kolaborasi bersama Kemendikbudristek dan Kemenag berada pada kementerian masing-masing dan LPDP berperan dalam dukungan pendanaan.

Sepanjang tahun 2022, layanan RISPRO LPDP lebih difokuskan kepada RISPRO Invitasi, yaitu program riset kerja sama dengan industri dan bersifat terapan. Penetapan proyek riset LPDP pada tahun 2022 adalah sebanyak 7 proyek RISPRO Invitasi dengan nilai pendanaan Rp20,24 M. Masifnya pendanaan riset yang dilakukan LPDP juga menasar program-program riset kolaboratif bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang diambil dari Dana Abadi Penelitian dan Kemendikbudristek yang bersumber dari Dana Abadi Pendidikan.

Pada tahun 2022 LPDP telah menyalurkan pendanaan Rp107,74 M untuk 426 proyek riset kerja sama BRIN dan pendanaan Rp99,50 M untuk 682 proyek riset kerja sama Kemendikbudristek. Bila ditotal, LPDP telah menggelontorkan dana sebesar Rp1,64 T untuk 1.891 proyek sepanjang tahun 2022.

Bapak/Ibu pembaca, stakeholders yang kami hormati,

Perlu kami sampaikan pula bahwa pada tahun 2022, LPDP mulai menyalurkan manfaat Dana Abadi Perguruan Tinggi sebesar Rp365,81 M. Penerima manfaat ini merupakan 16 PTN-BH yang didorong untuk masuk dalam jajaran World Class University, per 31 Desember 2022 realisasi penyaluran manfaat DAPT telah mencapai Rp292,6 M (80%) sedangkan jumlah yang belum dicairkan Rp73,2 M (20%) merupakan pencairan tahap kedua yang akan dilaksanakan di tahun 2023.

Modernisasi dan pengembangan teknologi tidak dapat menggadaikan aspek kelestarian budaya, oleh karenanya pada tahun 2022 ini LPDP juga turut menyalurkan manfaat Dana Abadi Kebudayaan kepada 300 penerima. Pendanaan ditargetkan mencapai Rp121,48 M dengan realisasi mencapai Rp96,43 M (99% dari penyaluran tahap 1), sebanyak 2 kontrak pendanaan belum dicairkan (2 proposal belum mengajukan permohonan pencairan dananya).

Bapak/Ibu pembaca, stakeholders yang kami hormati,

Sepanjang tahun 2022, LPDP menetapkan delapan belas Indikator Kinerja Utama. Kedisiplinan Dewan Direksi dan segenap Insan LPDP yang berkarya di dalamnya dalam menjalankan amanat dan tanggung jawab membawa lembaga ini mencapai Nilai Kinerja Organisasi sebesar 114,05, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 105,99. Pencapaian ini menunjukkan kestabilan kinerja LPDP sejak terjadinya pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020.

Direksi LPDP bersama dengan Sub Manajer Kinerja Organisasi telah berupaya untuk menjaga capaian kinerja LPDP tahun 2022 di tengah dinamika kinerja yang berimbang terhadap organisasi pemerintahan. Apresiasi ini juga terwujud dengan Indeks Kepuasan Publik atas Layanan LPDP yang mencapai 4,36, angka ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 4,25.

Menatap Tahun 2023

APBN TA 2022 menyatakan alokasi penambahan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dikelola LPDP sebesar Rp20 T pada tahun 2023, sehingga total pokok Dana Abadi akan mencapai Rp139,09 T.

Dengan penetapan *expected return* sebesar 5,6%, pokok Dana Abadi tersebut ditargetkan mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp7,789 T yang akan disalurkan untuk seluruh program LPDP, *native* maupun kolaborasi.

Pada tahun 2023, LPDP optimis untuk menjaring 7000 anak terbaik bangsa dalam program beasiswa *native*. Untuk program beasiswa kolaborasi bersama Kemendikbudristek, ditargetkan akan ada 2.175 orang penerima beasiswa Degree dan 10.564 orang penerima beasiswa *Non-Degree*. Sedangkan bersama Kemenag, LPDP menargetkan 2.411 orang penerima beasiswa *Degree* dan 1.815 orang penerima beasiswa *Non-Degree*.

Pada program riset, LPDP terus menyalurkan pendanaan untuk program-program Riset Inovatif Produktif (RISPRO) baik yang merupakan program *Native* LPDP maupun yang bersifat kolaboratif. Riset yang didanai LPDP sesuai dengan Fokus Riset PRN yang diatur pada Permenristekdikti No.38 Tahun 2019 yaitu:

1. Pangan
2. Energi
3. Kesehatan
4. Transportasi
5. Rekayasa Keteknikan
6. Pertahanan dan Keamanan
7. Kemaritiman
8. Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni, dan Budaya
9. Multidisiplin dan Lintas Sektoral

Guna mendukung peningkatan kualitas dan peringkat perguruan tinggi-perguruan tinggi di Indonesia, LPDP juga akan terus menyalurkan manfaat Dana Abadi Perguruan Tinggi yang pada tahun 2023 ini diperkirakan telah menyentuh angka Rp10 T. Manfaat yang rencananya akan disalurkan ditargetkan sebesar Rp175 M. Begitu pula dengan keberpihakan terhadap pelestarian budaya dan peningkatan kualitas SDM pelaku budaya, LPDP memperkirakan Dana Abadi Kebudayaan akan mencapai Rp5 T, dengan hasil kelolaan yang akan disalurkan mencapai Rp75,144 M.

Penutup

Bapak/Ibu pembaca, stakeholders yang kami hormati,

Dengan komitmen menjaga visi pembangunan kualitas SDM bangsa, Direksi beserta seluruh Insan LPDP terus merumuskan rencana dan implementasi program yang semakin masif dan inklusif, baik pada aspek jumlah pendanaan maupun cakupan penerimanya. Kami juga terus menjamin agar tiap-tiap rupiah yang dikelola mampu tersalurkan dan memberi manfaat sebesar-besarnya kepada seluas-luasnya kalangan masyarakat.

Sebelum mengakhiri laporan ini, izinkan saya juga mengucapkan terima kasih atas perolehan apresiasi dan pengakuan dari berbagai pihak. Apresiasi dan pengakuan dari berbagai pihak, menambah motivasi kami untuk bekerja lebih keras, sehingga manfaat keberadaan LPDP semakin dapat dirasakan masyarakat.

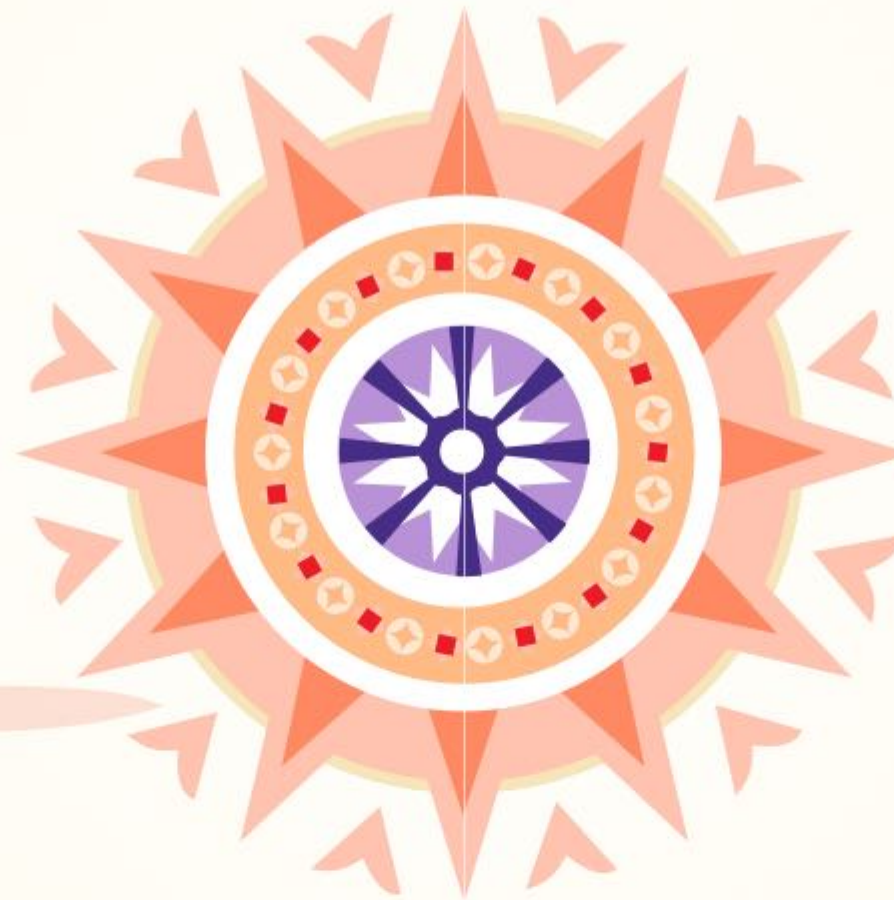
Kami juga mengakui masih banyak ruang-ruang perbaikan yang perlu dilakukan oleh LPDP. Dengan berbagai keterbatasan, kekurangan, dan dinamika yang terjadi, LPDP memerlukan kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan. Tantangan akan dapat kita hadapi, peluang akan dapat tercipta, dan keberlanjutan akan terus terjaga. **Satu Dekade LPDP: Semakin Masif Semakin Inklusif.**

Andin Hadiyanto

Direktur Utama

Keteguhan Menyinari Bangsa

04 Pasola adalah upacara ritual Marapu yang diselenggarakan oleh orang Sumba bagian barat untuk merayakan musim tanam padi. Pasola merupakan bentuk ritual untuk menghormati Marapu, mohon pengampunan, kemakmuran dan untuk hasil panen yang melimpah.



Matahari senantiasa ikhlas menyinari bumi selama milyaran tahun lamanya. Sinarnya menerangi seluruh makhluk di Bumi.

Keteguhan ini selayaknya menjadikan LPDP kian menjunjung keteguhan tanpa henti memberi dukungan kepada calon pemimpin masa depan untuk berkembang.





4.1 Selayang Pandang



Nama lembaga

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)

Tanggal pendirian

30 Januari 2012

Dasar hukum pembentukan

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.05/2012 tentang Penetapan LPDP sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU)

Tujuan pendirian

Melakukan pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan

Jumlah pegawai

187 orang (per 31 Desember 2022)

Alamat

Gedung Danadyaksa Jl. Cikini Raya No. 91 A-D
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) merupakan satuan kerja non-eselon di Kementerian Keuangan yang melaksanakan pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan agar program pendidikan dapat terjamin keberlangsungannya untuk generasi berikutnya. Sebagian program pendidikan seperti pendanaan beasiswa dan riset membutuhkan jaminan pendanaan yang berkesinambungan tiap tahunnya. Dengan skema pendanaan bersumber dari dana abadi, program-program yang bersifat tahun jamak (*multi-years*) akan terjamin keberlangsungannya.

Alokasi dana abadi tiap tahun dalam APBN secara kumulatif akan menambah nilai dana abadi. Pemanfaatan Dana Abadi di Bidang Pendidikan tidak dilakukan dengan skema belanja, melainkan diinvestasikan dan hasil pengembangannya akan digunakan untuk melangsungkan berbagai program pendidikan. Untuk mencapai hasil pengembangan yang optimal, Dana Abadi di Bidang Pendidikan juga diinvestasikan dalam berbagai portofolio investasi dengan tingkat risiko yang terkendali.

4.2 Visi dan Misi

Visi

Sedari awal berdiri, LPDP memiliki arah tujuan yang jelas untuk turut ambil bagian dalam usaha mencerdaskan anak bangsa melalui pengelolaan dana abadi dan disalurkan berupa pemberian beasiswa pendidikan dan pendanaan riset. Dengan pengelolaan dana abadi yang berkelanjutan, visi dan misi LPDP telah dirumuskan sebagai berikut:

Menjadi lembaga pengelola dana yang terbaik di tingkat regional untuk mempersiapkan pemimpin masa depan serta mendorong inovasi bagi Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan.



Misi

Untuk menunjang visi tersebut maka diperlukan misi yang jelas sebagai pemandu jalannya LPDP, yaitu:



Mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan Indonesia melalui pembiayaan pendidikan.



Menjamin keberlangsungan pendanaan pendidikan bagi generasi berikutnya melalui pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang optimal.



Mendorong riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan riset.

4.3 Nilai-nilai

Dilahirkan sebagai institusi yang menjadi *Special Mission Vehicle* (SMV) dari Kementerian Keuangan, LPDP juga turut mengadopsi nilai-nilai yang telah terinternalisasi selama ini, yaitu:



Integritas

Berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral. Nilai ini kami ejawantahkan dalam perilaku utama:

- Bersikap jujur, tulus, dan dapat dipercaya
- Bertindak transparan dan konsisten
- Menjaga martabat dan tidak melakukan hal-hal tercela
- Bertanggungjawab atas hasil kerja
- Bersikap objektif



Profesionalisme

Bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab dan komitmen yang tinggi. Nilai ini kami ejawantahkan dalam perilaku utama:

- Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas
- Memiliki kepercayaan diri yang tinggi
- Bekerja cerdas, cepat, cermat, dan tuntas bekerja dengan hati



Sinergi

Membangun dan memastikan hubungan kerja sama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas. Nilai ini kami ejawantahkan dalam perilaku utama:

- Memiliki sangka baik, saling percaya, dan menghormati
- Berkomunikasi dengan sikap terbuka dan menghargai perbedaan
- Menemukan dan melaksanakan solusi terbaik
- Berorientasi pada hasil yang memberikan nilai tambah



Pelayanan

Memberikan layanan yang memenuhi kepuasan pemangku kepentingan yang dilakukan dengan sepenuh hati, transparan, cepat, akurat, dan aman. Nilai ini kami jawantahkan dalam perilaku utama:

- Melayani dengan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder*)
- Menghindari arogansi kekuasaan
- Bersikap ramah dan santun
- Bersikap proaktif dan cepat tanggap



Kesempurnaan

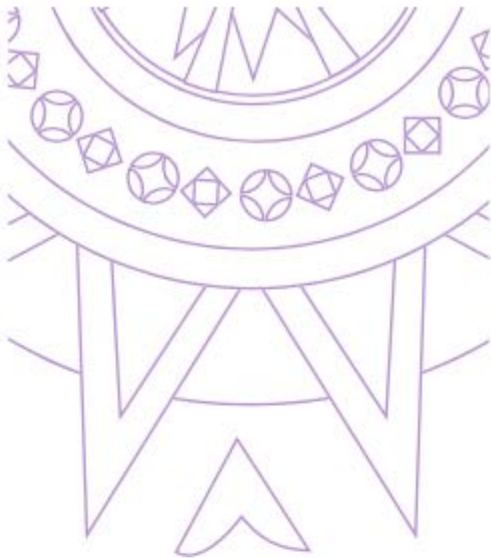
Senantiasa melakukan upaya perbaikan di segala bidang untuk menjadi dan memberikan yang terbaik. Nilai ini kami ejawantahkan dalam perilaku utama:

- Melakukan perbaikan terus menerus
- Berwawasan ke depan dan adaptif
- Mengembangkan inovasi dan kreativitas
- Peduli terhadap lingkungan

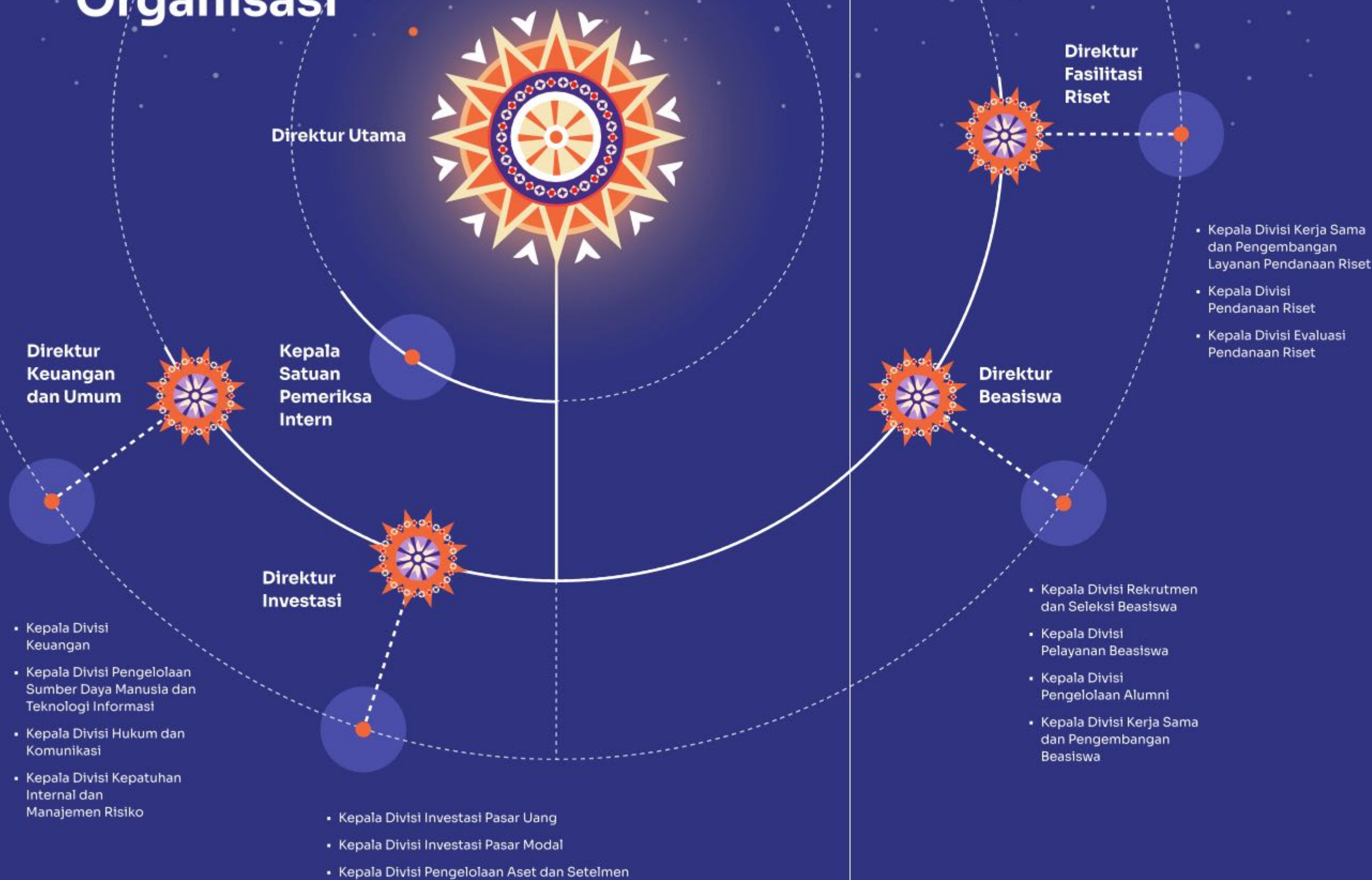
4.4 Tugas dan Fungsi

LPDP berdiri dan menjalankan fungsinya berdasarkan PMK nomor 47/PMK.01/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja LPDP. Disebut bahwa LPDP mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan peraturan perundangan-undangan. Fungsi yang dijalankan LPDP adalah sebagai berikut:

- 01 Perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan di bidang investasi
- 02 Perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan beasiswa
- 03 Perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan fasilitasi pendanaan riset
- 04 Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan
- 05 Pelaksanaan pemeriksaan intern atas pelaksanaan tugas Lembaga Pengelola Dana Pendidikan
- 06 Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Keuangan



4.5 Struktur Organisasi



Struktur organisasi LPDP merentang dari Direktur Utama hingga para pelaksana tugas yang saling bersinergi bahu membahu mengerjakan kegiatan operasional dan pelayanan terbaik. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai struktur organisasi Lembaga Pengelola Dana Pendidikan dijelaskan sebagai berikut.

01 Direktorat Keuangan dan Umum

Direktorat Keuangan dan Umum dipimpin oleh Direktur Keuangan dan Umum yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. Direktorat Keuangan dan Umum menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan penyusunan rencana strategis dan rencana bisnis dan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, dan pelaporan.
- Pengelolaan urusan organisasi, tata laksana, sumber daya manusia, dan teknologi informasi.
- Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, dan pengelolaan barang milik negara.
- Penyiapan penyusunan peraturan dan pertimbangan hukum serta pengelolaan komunikasi dan layanan informasi.
- Penyiapan pelaksanaan pemantauan kepatuhan internal dan pengelolaan manajemen risiko.

Direktorat Keuangan dan Umum terdiri dari empat divisi, yaitu:

- 1. Divisi Keuangan**
Bertugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana strategis, rencana bisnis dan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, dan pelaporan.
- 2. Divisi Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi**
Bertugas melaksanakan penyiapan pengelolaan urusan organisasi, tata laksana, sumber daya manusia, urusan tata usaha, rumah tangga, barang milik negara, dan teknologi informasi.



Pindai AR
bit.ly/LPDPAR22aug

3. Divisi Hukum dan Komunikasi

Bertugas melaksanakan penyiapan penyusunan peraturan dan pertimbangan hukum serta pengelolaan komunikasi dan layanan informasi.

4. Divisi Kepatuhan Internal dan Manajemen Risiko

bertugas melaksanakan penyiapan pemantauan internal dan pengelolaan manajemen risiko.

02 Direktorat Investasi

Direktorat Investasi yang dipimpin Direktur Investasi mempunyai tugas menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang investasi. Direktorat Investasi menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan perencanaan, inisiasi, dan analisis kelayakan di bidang investasi pasar uang dan pasar modal.
- Penyiapan pelaksanaan di bidang investasi pasar uang dan pasar modal.
- Penyiapan pengelolaan pendapatan lainnya di bidang investasi pasar uang dan pasar modal.
- Penyiapan pengembangan portofolio di bidang investasi pasar uang dan pasar modal.
- Penyiapan pelaksanaan setelmen investasi.
- Penyiapan koordinasi pengelolaan aset dan kewajiban.
- Penyiapan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan investasi.

Direktorat Investasi terdiri dari tiga divisi yaitu:

1. Divisi Investasi Pasar Uang

Bertugas melaksanakan penyiapan perencanaan, inisiasi, analisis kelayakan, pelaksanaan, pengembangan portofolio, pengelolaan pendapatan lainnya, dan pelaporan di bidang investasi pasar uang.

2. Divisi Investasi Pasar Modal

Bertugas melaksanakan penyiapan perencanaan, inisiasi, analisis kelayakan, pelaksanaan, pengembangan portofolio, pengelolaan pendapatan lainnya, dan pelaporan di bidang investasi pasar modal.

3. Divisi Pengelolaan Aset dan Setelmen

Bertugas melakukan penyiapan pelaksanaan setelmen investasi dan koordinasi pengelolaan aset dan kewajiban, serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan investasi.

03 Direktorat Beasiswa

Direktorat Beasiswa yang dipimpin oleh Direktur Beasiswa mempunyai tugas melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, evaluasi di bidang beasiswa dan pengelolaan alumni. Direktorat Beasiswa menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon penerima beasiswa.
- Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan persiapan keberangkatan dan pengayaan bahasa bagi calon penerima beasiswa.
- Perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan pelayanan beasiswa.
- Penyiapan monitoring dan evaluasi penerima beasiswa.
- Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan alumni.
- Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan pendataan, pemetaan, dan penyaluran alumni.
- Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan kerja sama beasiswa.
- Penyiapan pengembangan layanan beasiswa.
- Penyiapan monitoring dan evaluasi di bidang beasiswa.

Direktorat Beasiswa terdiri dari empat divisi, yaitu:

1. Divisi Rekrutmen dan Seleksi Beasiswa

Bertugas melaksanakan penyiapan perencanaan dan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi, kegiatan persiapan keberangkatan, dan pengayaan bahasa bagi calon penerima beasiswa.

2. Divisi Pelayanan Beasiswa

Bertugas melaksanakan penyiapan perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan pelayanan beasiswa dan monitoring dan evaluasi penerima beasiswa.

3. Divisi Pengelolaan Alumni

Bertugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan pengembangan, pendataan, pemetaan, evaluasi dan membantu penyaluran alumni.

4. Divisi Kerja Sama dan Pengembangan Beasiswa

Bertugas melaksanakan penyiapan penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kerja sama beasiswa, evaluasi program beasiswa, dan pengembangan layanan beasiswa.

04 Direktorat Fasilitas Riset

Direktorat Fasilitas Riset yang dipimpin oleh Direktur Fasilitas Riset mempunyai tugas melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, dan evaluasi pendanaan riset. Direktorat Fasilitas Riset menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan layanan pendanaan riset.
- Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan kerja sama pendanaan riset.

- Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan penilaian proposal pendanaan riset yang dikoordinasikan dengan kementerian/lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang penelitian pengembangan pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan pendanaan riset.

- Penyiapan perencanaan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pendanaan riset.

Direktorat Fasilitas Riset terdiri dari tiga Divisi, yaitu:

1. Divisi Kerja Sama dan Pengembangan Layanan Pendanaan Riset

Bertugas melaksanakan penyiapan perencanaan dan pelaksanaan kerja sama pendanaan riset, dan pengembangan layanan pendanaan riset.

2. Divisi Pendanaan Riset Divisi Pendanaan Riset

Bertugas melaksanakan penyiapan perencanaan dan pelaksanaan penilaian proposal pendanaan riset yang dikoordinasikan dengan kementerian/lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang penelitian pengembangan pengkajian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan melaksanakan pengelolaan pendanaan riset.

3. Divisi Evaluasi Pendanaan Riset

Bertugas melaksanakan penyiapan perencanaan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pendanaan riset.

05 Satuan Pemeriksaan Intern

Satuan Pemeriksaan Intern bertugas melaksanakan pemeriksaan intern atas pelaksanaan tugas Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. Fungsi Satuan Pemeriksaan Intern adalah:

- Penyusunan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan kebijakan pengawasan dan program kerja pemeriksaan tahunan;
- Pelaksanaan audit berbasis risiko khususnya pada aktivitas usaha Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.
- Melakukan review terhadap laporan keuangan untuk meyakinkan bahwa isi, penyajian, dan pengungkapannya sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

4.6 Profil Dewan Penyantun



01



02



04



03



05

Ketua

01

Muhadjir Effendy

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

Wakil Ketua

02

Sri Mulyani Indrawati

Menteri Keuangan

Anggota

03

Nadiem Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

04

Yaqut Cholil Qoumas

Menteri Agama

05

Laksana Tri Handoko

Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional

Dalam tata kepengurusan LPDP, terdapat posisi Dewan Penyantun yang bertugas memberikan arahan kebijakan strategis dalam pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Arahan kebijakan strategis Dewan Penyantun menetapkan paling sedikit:

- Bidang prioritas pada program layanan.
- Kebijakan afirmasi pada program layanan dengan memperhatikan kondisi, wilayah, kelompok masyarakat tertentu dan/atau kebijakan pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Proporsi penggunaan hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan.
- Pembagian tugas pelaksanaan program layanan oleh Kementerian/Lembaga Teknis dan/atau LPDP.
- Hal-hal lain yang diusulkan anggota Dewan Penyantun

Dewan Penyantun terdiri dari lima menteri, yaitu:

01 Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan sebagai Ketua merangkap Anggota

02 Menteri Keuangan sebagai Wakil Ketua merangkap Anggota

03 Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai Anggota

04 Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional sebagai Anggota

05 Menteri Agama sebagai Anggota

4.7 Profil Dewan Pengawas



01



02



03



04



05



Ketua

Anggota

01

**Dr. Hadiyanto,
SH., LLM.**

Direktur Jenderal
Perbendaharaan

02

**Ir. Suharti, M.A.,
PhD.**

Sekretaris Jenderal
Kemendikbudristek

03

**Rr. Nur Tri Aries
Suestiningtyas,
M.A.**

Sekretaris Utama
Badan Riset dan
Inovasi Nasional

04

**Prof. Dr. H.
Nizar Ali,
M. Ag.**

Sekretaris
Jenderal
Kementerian
Agama

05

**Prof. Dr. Lincoln
Arsyad, M.Sc.,
PhD.**

Guru Besar
Fakultas Ekonomi
dan Bisnis UGM

Selain Dewan Penyalur, terdapat Dewan Pengawas dalam struktur kepengurusan LPDP yang bertugas melakukan pengawasan terhadap:

1. Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pelaksanaan Rencana Strategi Bisnis (Renstra) yang dilakukan oleh Direksi.
3. Pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) oleh Direksi.
4. Pelaksanaan peraturan perundang-undangan.

Formasi Dewan Pengawas LPDP terdiri dari:

01 1 (satu) orang pejabat dari Kementerian Keuangan sebagai Ketua

02 1 (satu) orang pejabat dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

03 1 (satu) orang pejabat dari Kementerian Agama

04 1 (satu) orang pejabat dari Badan Riset dan Inovasi Nasional

05 1 (satu) orang dari unsur tenaga ahli



01 **Dr. Hadiyanto, SH., LLM.**

Direktur Jenderal Perbendaharaan

Lahir di Ciamis, 10 Oktober 1962. Hadiyanto menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Padjadjaran (1986), Master of Law di Harvard University USA (1993) dan Doktor Studi Ilmu Hukum di Universitas Padjadjaran (2012). Beliau memulai karier di Kementerian Keuangan sejak tahun 1987. Pernah menjabat sebagai Kepala Biro Hukum dan Humas Sekretariat Jenderal (1998-2003) dan Alternate Executive Director World Bank (2003-2005). Pada tanggal 1 Juli 2015 ditetapkan sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan.



02 **Ir. Suharti, M.A., PhD.**

Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek

Lahir di Lampung, November 1969, Suharti berlatar pendidikan S1 Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga ITB (1987 - 1991). Suharti kemudian melanjutkan studi S2 Applied Economics di The University of Michigan (1998 - 1999), dan S3 Demographic and Social Research Institute, Australian National University (2009 - 2013).

Kariernya diawali di Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) pada tahun 1994 sebagai Kepala Subbagian Sarana Akademik pada Bagian Pendidikan Tinggi, Biro Agama, Pendidikan, Kebudayaan, dan Olahraga. Pernah menjabat sebagai Direktur Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Bappenas pada 2014.

Di lingkungan Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Riset Teknologi (Kemendikbudristek), Suharti pernah menjadi Anggota Kelompok Kerja Gender Bidang Pendidikan (2003 - 2009) dan Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama Luar Negeri (2015 - 2019).

Suharti juga tercatat menjabat sejumlah jabatan penting di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta seperti Deputi Gubernur Pengendalian Kependudukan dan Permukiman (2019 - 2021), Ketua Jakarta Development Collaboration Network (2020 - 2021),

Ketua Bidang Kolaborasi dan Kemitraan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 (2020 - 2021). Pada 24 Agustus 2021 Suharti dipercaya sebagai Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek.



03 **Rr. Nur Tri Aries Suestiningtyas, M.A.**

Sekretaris Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional

Nur Tri Aries Suestiningtyas, M.A. menjabat sebagai Sekretaris Utama Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) sejak 31 Januari 2019. Sebelumnya, Nur menjabat sebagai Kepala Biro Kerja Sama, Hukum, dan Humas (BKHH) LIPI sejak 2014. Dia merupakan lulusan sarjana dalam bidang sosial politik (Hubungan Internasional) dari Universitas Padjadjaran pada 1994.

Lalu, Nur meraih gelar Master of Art in International Studies dari Griffith University, Australia pada 2010. Nur mengawali karier di LIPI sebagai sivitas yang bertugas dalam bidang kerja sama internasional di Biro Kerja Sama Iptek (BKI) LIPI pada 1994. Sejak 1999, dia dipercaya sebagai Kepala Sub Bagian Kerja Sama Bilateral BKI LIPI dan kemudian beralih sebagai Kepala Subbagian Kerja Sama Luar Negeri pada unit kerja yang sama pada 2001. Lalu, karier Nur berlanjut sebagai Kepala Bagian Kerja Sama, Biro Kerja Sama dan Pemasyarakatan Iptek (BKPI) LIPI sejak 2005.

Kemudian, kariernya berlanjut menjadi Kepala Bagian Humas BKPI LIPI pada 2013. Sementara sejak 2014, dia pun dipercaya sebagai Kepala BKPI LIPI hingga berubah nama menjadi BKHH LIPI. Dengan lebih dari 20 tahun pengalaman di lembaga penelitian, dia memiliki kemampuan yang mumpuni dalam bidang perencanaan strategis, penerapan, dan evaluasi layanan dan program untuk memajukan sains dan teknologi melalui bidang kerja sama, hukum, dan hubungan masyarakat.



04 **Prof. Dr. H. Nizar Ali, M. Ag.**

Sekretaris Jenderal Kementerian Agama

Lahir di Jepara, 21 Maret 1964, Nizar Ali saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Agama sejak dilantik pada 20 Oktober 2020.

Nizar menempuh pendidikan tinggi hingga mendapat gelar guru besarnya di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tahun 2015, Nizar mendapatkan amanah untuk menjadi Kepala Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dan terakhir menjabat sebagai Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan di Ditjen Pendis Kemenag, sampai akhirnya Menag melantiknya menjadi nahkoda baru menjadi Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah pada 02 Agustus 2017.



05 **Prof. Dr. Lincoln Arsyad, M.Sc., PhD.**

Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM

Lincoln Arsyad adalah ekonom, intelektual, sekaligus akademisi asal Lampung Barat yang menjadi Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Pendidikan sarjananya ditempuh di Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada dengan jurusan Ilmu Ekonomi dan Pembangunan. Lulus tahun 1984, Lincoln kemudian menjadi dosen di Fakultas Ekonomi UGM pada tahun berikutnya.

Memperdalam keilmuan, Lincoln melanjutkan pendidikannya ke University of Pennsylvania pada 1988 dan mendapat gelar M.Sc dalam bidang Energy Management dua tahun kemudian. Di Indonesia, Lincoln mendapat sejumlah posisi penting baik di lingkungan kampus UGM maupun lembaga pemerintah lainnya. Ia pernah menjadi konsultan Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta (1991 - 1992), Konsultan Balitbang Depdagri (1994-1995), Deputi Direktur Bidang Akademik Magister Ekonomika Pembangunan UGM (2004-2005), dan banyak lagi.



4.8 Profil Direksi Manajemen



Andin Hadiyanto

Direktur Utama

**Emmanuel
Agust Hartono**

Direktur Keuangan
dan Umum

Sebagai komitmen menjaga visi pembangunan kualitas SDM bangsa, seluruh insan LPDP berperan merumuskan rencana dan mengimplementasikan program yang masif dan inklusif. Dalam hal ini, Direksi berperan aktif memastikan kesempurnaan pelayanan yang konsisten dijalankan oleh seluruh Insan LPDP.

Dengan menjaga tata kelola yang baik, pengelolaan risiko, dan menjalankan amanah sesuai regulasi yang berlaku, Direksi bertugas memastikan setiap rupiah Dana Abadi di Bidang Pendidikan mampu memberikan manfaat seluas mungkin kepada generasi muda bangsa.

Merentang dari Direktur Utama, struktur Direksi Manajemen LPDP terdiri dari:

1. Direktur Keuangan dan Umum: bertugas memimpin Direktorat Keuangan dan Umum dalam menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, serta pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan LPDP.
2. Direktur Investasi: bertugas memimpin Direktorat Investasi dalam menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan bidang investasi.
3. Direktur Beasiswa: bertugas memimpin Direktorat Beasiswa dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, evaluasi di bidang beasiswa dan pengelolaan alumni.
4. Direktur Fasilitas Riset: bertugas memimpin Direktorat Fasilitas Riset dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, dan evaluasi pendanaan riset.

Muhammad Oriza

Direktur Investasi

Dwi Larso

Direktur Beasiswa

**Wisnu Sardjono
Soenarso**

Direktur
Fasilitas Riset



01 Andin Hadiyanto

Direktur Utama

Direktur Utama LPDP saat ini dijabat oleh Andin Hadiyanto. Ia lahir di Wonosobo pada tanggal 9 Juni 1965. Andin mendapatkan gelar Sarjana di Universitas Gadjah Mada pada 1989 dan mendapat gelar Master of Arts (1997) dan Doctor of Philosophy (2000) dari Nagoya University, Jepang.

Mengawali karier di Kementerian Keuangan pada 1 Desember 1990, segudang posisi penting pernah diembannya. Tercatat, Andin pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Kebijakan Kerja Sama Internasional (2009-2011), Kepala Pusat Kebijakan Regional dan Bilateral (2011-2012), dan Sekretaris Badan Kebijakan Fiskal (2012). Pada tahun 2013, ia mulai menjabat Staf Ahli Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Internasional. Sempat pula merangkap sebagai Plt. Kepala Badan Kebijakan Fiskal (2013-2015).

Pada 7 Desember 2018, Andin kembali dipercaya sebagai Staf Ahli Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Internasional setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Direktur Eksekutif Bank Dunia (2016-2018). Pada tahun 2019 hingga 2021, Andin menjabat sebagai Dirjen Perbendaharaan. Kemudian pada tanggal 12 Maret 2021, Andin dipercaya sebagai Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan serta Plt. Direktur Umum LPDP.

Atas pengabdianya hingga saat ini, Presiden Republik Indonesia menganugerahkan penghargaan Satyalancana Karya Satya.



02 Emmanuel Agust Hartono

Direktur Keuangan dan Umum

Direktorat Keuangan dan Umum LPDP dijabat oleh Emmanuel Agust Hartono. Pria yang akrab disapa Agust ini mulai bekerja di Kementerian Keuangan sejak tahun 1991.

Sederet jabatan Agust sebelumnya adalah sebagai Kepala Bidang Analisis dan Harmonisasi Belanja dan Kekayaan Negara pada Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan (Pushaka),

Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan sejak tahun 2016 hingga Oktober 2020.

Agust diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Umum secara definitif sejak November 2020.



03 Muhammad Oriza

Direktur Investasi

Muhammad Oriza yang menjabat sebagai Direktur Investasi LPDP sejak November 2019 memiliki latar belakang sebagai praktisi di bidang perbankan dan keuangan. Pria yang akrab disapa Ori ini menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1997, kemudian menyelesaikan pendidikan Magister bidang Intelijen di Universitas Indonesia.

Oriza memiliki karier profesional menjadi praktisi di bidang perbankan, jasa keuangan dan manajemen risiko di dalam dan luar negeri pada tahun 1998 – 2015. Pernah bekerja di Standard Chartered, CIMB Niaga, Maybank, dan Alinma Bank di Saudi Arabia dan terlibat dalam proses pendirian bank syariah milik Kerajaan Saudi Arabia tersebut.

Pada tahun 2015, pria yang akrab disapa Oriza ini bergabung dengan PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebagai Senior Vice President, Risk Management dan mengembangkan direktorat manajemen risiko pada lembaga pembiayaan negara di bidang pembangunan infrastruktur tersebut.



04 Dwi Larso

Direktur Beasiswa

Direktur Beasiswa LPDP dijabat oleh seorang yang berlatar belakang dari akademisi. Dwi Larso menamatkan pendidikan sarjana Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1989. Ia kemudian melanjutkan pendidikan magister Industrial Engineering dan pendidikan doctoral Industrial Engineering – Business Administration – Statistic di Oregon State University.

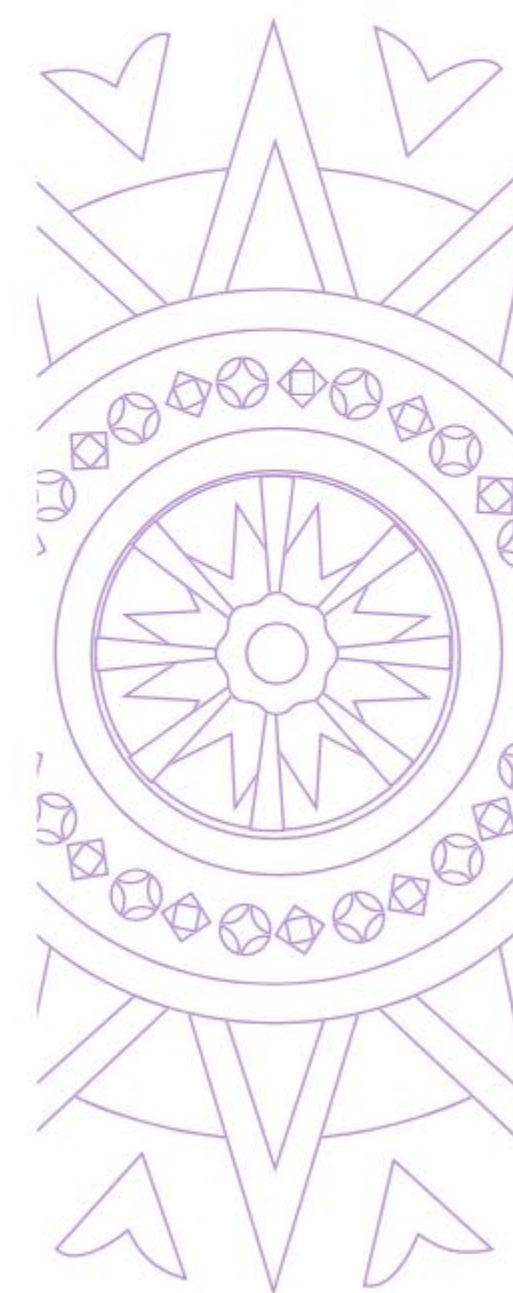
Kariernya dimulai sebagai konsultan dan research associate di Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1997. Dwi Larso kemudian menjadi dosen di ITB dan dipercaya sebagai Ketua Program Magister Bisnis Administrasi (MBA) SBM ITB pada 2005. Pada 2014 hingga 2016 dipercaya sebagai Wakil Rektor bidang Kerja Sama Universitas Kebangsaan dan pada 2017 hingga 2020 sebagai wakil rektor I bidang akademik di Universitas Presiden. Ia dilantik sebagai Direktur Beasiswa LPDP pada tanggal 19 Mei 2020.



05 Wisnu Sardjono Soenarso

Direktur Fasilitas Riset

Wisnu Sardjono menyelesaikan pendidikan sarjana Pertambangan di Institute Teknologi Bandung pada tahun 1986 dan melanjutkan pendidikan Mining Engineering di University of South Australia. Memulai karier di Badan Pengkaji dan Penerapan dan Teknologi (BPPT) pada 1987 kemudian pada tahun 2000 dipercaya sebagai Kepala Biro Perencanaan Kemenristek. Pada tahun 2019 dipercaya sebagai Dewan Pengawas Universitas Sam Ratulangi. Sejak 2015 hingga 2020, Wisnu dipercaya sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kemenristek. Pada 19 Mei 2020 Wisnu dilantik sebagai Direktur Fasilitas Riset LPDP.



4.9 Layanan

Layanan LPDP adalah melaksanakan pengembangan dana dan penyaluran hasil pengembangan dana untuk layanan beasiswa dan pendanaan riset. DPPN (Dana Pengembangan Pendidikan Nasional) yang diterima dari APBN dikelola LPDP sebagai dana abadi pendidikan. LPDP mengembangkan DPPN tersebut dengan melaksanakan investasi dalam berbagai instrumen investasi. PNPB dari hasil pengembangan dana tersebut, digunakan untuk pelaksanaan layanan beasiswa, pendanaan riset, dan untuk biaya operasional.



Layanan Pengembangan Dana

Pengembangan dana LPDP dilaksanakan melalui:

- 01

Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan

Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan melalui pengembangan dana dengan melaksanakan investasi pada berbagai instrumen untuk mendapatkan nilai tambah yang diharapkan (*expected return*).
- 02

Pengelolaan Sumber Pendanaan Lain

Pengelolaan sumber pendanaan lain di luar APBN seperti hibah, hasil kerja sama dengan masyarakat, perusahaan, optimalisasi hasil komersialisasi hasil riset dan hasil usaha lainnya.

Ke depannya, LPDP diharapkan tidak hanya melaksanakan investasi pada deposito dan surat utang negara, tetapi juga pada instrumen yang lebih beragam dan menggali sumber dana non-APBN, sehingga dapat mengurangi ketergantungan dana dari APBN.



Layanan Penyaluran Dana

Dalam Layanan Penyaluran Dana, dana yang disalurkan merupakan hasil dari pengembangan dana atau PNPB. Dana ini dipakai untuk membiayai beasiswa dan pendanaan riset.

- 01

Beasiswa

Beasiswa Pendanaan Beasiswa LPDP dilakukan dengan bersumber dari hasil pengelolaan Dana Abadi Pendidikan. Mulai tahun 2022, program beasiswa tidak hanya dilakukan oleh LPDP sendiri namun juga turut berkolaborasi dengan Kemendikbudristek, dan Kemenag.
- 02

Pendanaan Riset

Pendanaan riset LPDP yang disebut dengan program Riset Inovatif dan Produktif (RISPRO) adalah program pendanaan riset unggulan yang diarahkan pada komersialisasi/ implementasi hasil riset sehingga diharapkan dapat memberi nilai tambah dan/atau inovasi.
- 03

Pendanaan Kegiatan Kebudayaan

Pendanaan kegiatan kebudayaan dilakukan pengelolaannya oleh Ditjen Kebudayaan. Pendanaan program ini menggunakan Dana Abadi Kebudayaan atau yang disebut dengan Dana Indonesiana.
- 04

Pendanaan Kegiatan Perguruan Tinggi

Pendanaan kegiatan program perguruan tinggi dilakukan pengelolaannya oleh Ditjen Dikti dan perguruan tinggi untuk meningkatkan peringkat kampus menuju *world class university*. Pendanaan program ini menggunakan Dana Abadi Perguruan Tinggi.



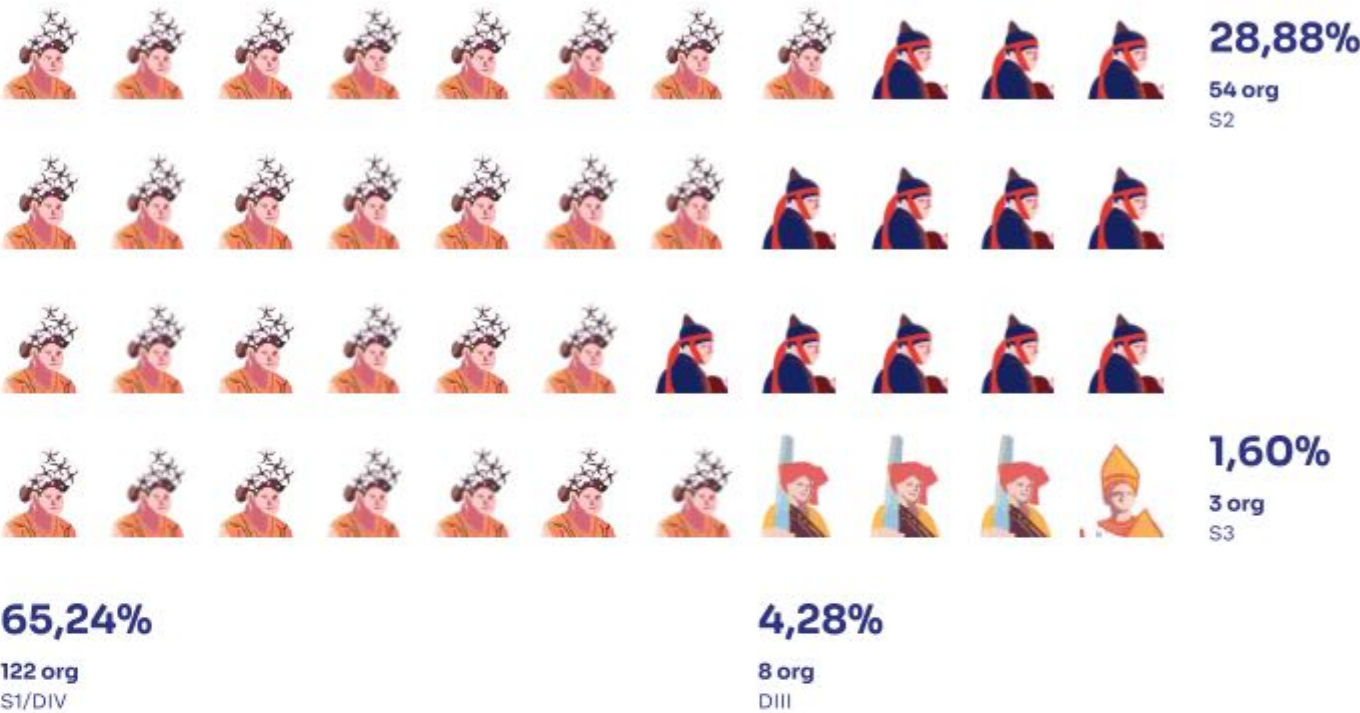
4.10 Sumber Daya Manusia

Sebagai perpanjangan tangan pemerintah yang memberikan pelayanan terbaik pada peningkatan SDM bangsa, LPDP terus berbenah untuk menjadi organisasi yang ramah dan nyaman untuk insan LPDP berkarya. Sampai dengan 31 Desember 2022, total pegawai BLU LPDP berjumlah 187 orang.

Komposisi status pegawai LPDP dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:



Dari segi pendidikan, demografi pegawai LPDP adalah sebagai berikut:



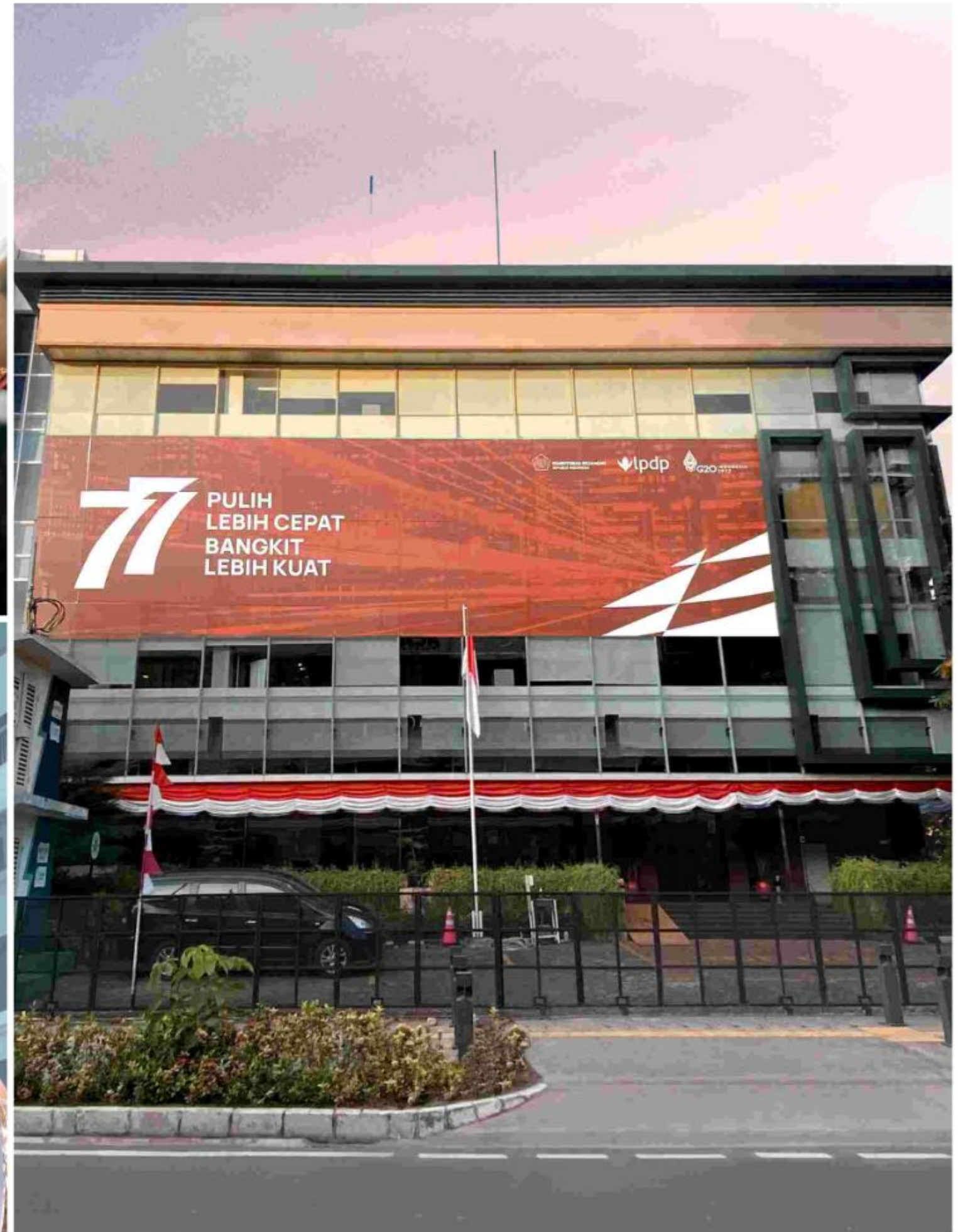
Berdasarkan jenis kelamin, demografi pegawai LPDP adalah sebagai berikut:



4.11 Sarana dan Prasarana

Kantor LPDP saat ini berada di Gedung Danadyaksa, Jalan Cikini Raya No 91 A-D, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat. Gedung tersebut merupakan kerja sama operasional dengan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Seluruh kegiatan pelayanan umum dan aktivitas perkantoran LPDP diselenggarakan di Gedung Danadyaksa.

Peralatan dan fasilitas menjadi penunjang pelaksanaan kegiatan LPDP yang mutlak dibutuhkan. Peralatan dan fasilitas di Gedung Danadyaksa meliputi peralatan, mesin, dan jaringan yang dimanfaatkan untuk menunjang seluruh pekerjaan dan kegiatan operasional. Berbagai alat produksi di LPDP diadakan melalui skema kebutuhan Barang Milik Negara (BMN) dalam Rencana Kebutuhan BMN sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 128/KM.6/2022 tentang Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara.



05

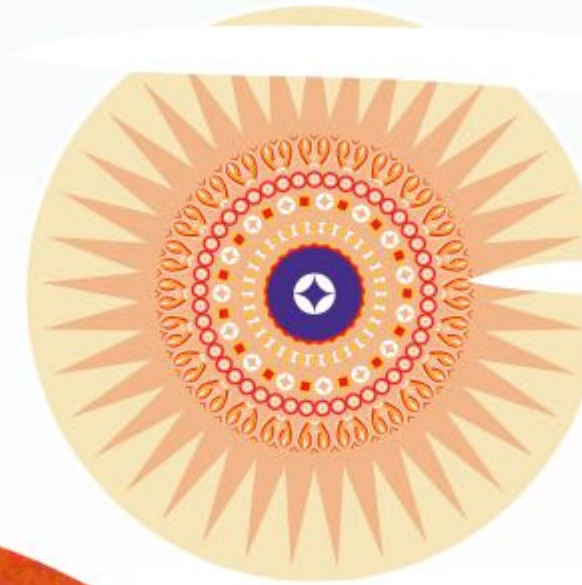
Analisis dan Pembahasan Manajemen

Terang bagi Indonesia dan Dunia

05 Dalam tradisi Bali, Upacara Ngurit atau disebut juga Mawinih dilakukan sebagai penghormatan saat penyemaian benih. Dalam proses Ngurit, petani melaksanakan ritual dengan sarana *banten* atau sesajen yang terdiri atas nasi kojongan, bunga pucuk bang, segehan putih kuning, yang diletakkan di hulu sawah (pengalapan).

Matahari menjadi rantai utama bagi beragam manfaat untuk kehidupan. Sinarnya senantiasa menerangi makhluk di Bumi untuk bergerak dan saling berkontribusi untuk satu sama lain.

Seperti matahari, LPDP menjunjung komitmen utama memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan sumber daya manusia lewat produk beasiswa dan riset bagi putra putri bangsa.





Kolaborasi untuk memberi layanan inklusif

Pandemi COVID-19 beserta tantangannya tidak membuat LPDP menyurutkan visi misinya untuk menghadirkan pelayanan yang masif dan inklusif. Dengan semangat satu dekade LPDP melayani, kinerja untuk mempersiapkan SDM Indonesia yang unggul terus mengalami kemajuan dan inovasi. Dalam pertumbuhannya selama satu dekade terakhir, lompatan peran LPDP terjadi di banyak aspek, mulai dari jumlah Dana Abadi di Bidang Pendidikan, kerja sama, hingga peningkatan kualitas layanan berkelanjutan.

“Semakin Masif, Semakin Inklusif” menjadi tema dari Laporan Tahunan LPDP 2022. LPDP hadir untuk semua warga negara Indonesia. Berikut disampaikan berbagai tinjauan umum atas kinerja layanan LPDP sepanjang tahun 2022.

5.1 Tinjauan Atas Kinerja Layanan Investasi Dana Abadi

LPDP terus menjaga tata kelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang baik serta mempedomani peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan.

Total Asset Under Management (AUM) LPDP per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp125.569.140.172.948 yang terdiri dari saldo Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebesar Rp119.107.700.000.000 dan saldo kas/surplus PNBPN sebesar Rp6.461.440.172.948.

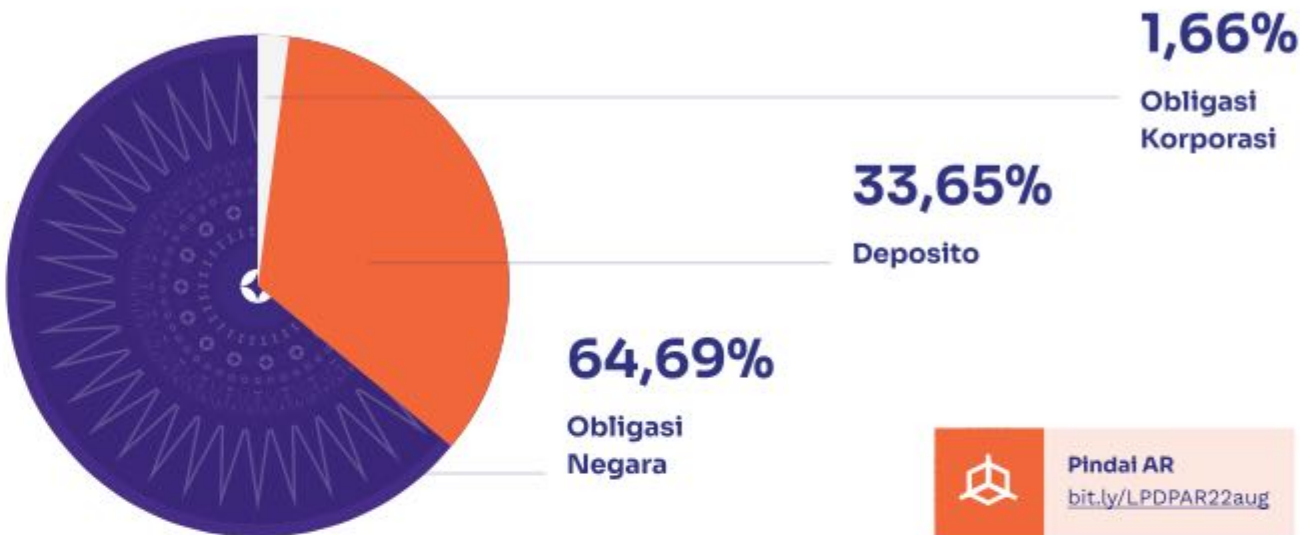
Dari surplus tersebut, sebesar Rp6.437.251.859.569 (99,63% dari surplus) diinvestasikan dalam Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek berupa deposito dalam rangka manajemen kas serta pada kas/giro sebesar Rp24.188.313.379 (0,37%). Rincian AUM LPDP per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.



No.	Sumber Dana	Pokok Dana Abadi	Surplus		Total AUM (Pokok + Surplus)
			Reinvestasi (PNBP)	Kas	
1.	Dana Abadi Pendidikan	101.117.700.000.000	5.454.090.608.049	20.710.315.555	106.592.500.923.604
2.	Dana Abadi Penelitian	7.990.000.000.000	617.030.625.618	1.098.696.389	8.608.129.322.007
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	7.000.000.000.000	245.766.098.979	15.651.222	7.245.781.750.201
4.	Dana Abadi Kebudayaan	3.000.000.000.000	120.364.526.923	2.063.650.213	3.122.428.177.136
5.	Non-DA	0	0	300.000.000	300.000.000
Jumlah Dana		119.107.700.000.000	6.437.251.859.569	24.188.313.379	125.569.140.172.948
Presentase		94,85%	5,13%	0,02%	100,00%

Bauran portofolio investasi dilakukan dengan menjaga keseimbangan jangka pendek dan panjang untuk kebutuhan *cash management* LPDP yang mencapai sekitar Rp400.000.000.000 s.d. Rp500.000.000.000 per bulan. Investasi obligasi korporasi akan terus ditingkatkan dengan hati-hati untuk optimasi *return*.

Atas pokok dana abadi dan reinvestasi (PNBP) tersebut, bauran instrumen investasi LPDP pada tanggal 31 Desember 2022 meliputi 33,65% Deposito; 64,69% Obligasi Negara; dan 1,66% Obligasi Korporasi sebagai berikut.



 **Pindai AR**
bit.ly/LPDPAR22aug

No.	Sumber Dana	Deposito	Obligasi		Total Investasi
			Negara	Korporasi	
1.	Dana Abadi Pendidikan	41.034.609.904.768	63.755.780.703.281	1.781.400.000.000	106.571.790.608.049
2.	Dana Abadi Penelitian	718.120.644.774	7.788.909.980.844	100.000.000.000	8.607.030.625.618
3.	Dana Abadi Perguruan Tinggi	333.089.454.300	6.812.676.644.679	100.000.000.000	7.245.766.098.979
4.	Dana Abadi Kebudayaan	158.027.428.581	2.862.337.098.342	100.000.000.000	3.120.364.526.923
Jumlah Dana		42.243.847.432.423	81.219.704.427.146	2.081.400.000.000	125.544.951.859.569
Presentase		33,65%	64,69%	1,66%	100,00%

Dalam rangka optimalisasi pendapatan tahun 2022, dilakukan *shifting* instrumen investasi dari deposito ke obligasi sebanyak Rp34.718.737.702.242.

Termasuk ke dalam strategi *shifting* tersebut adalah pembelian *thematic bonds* berupa SDGs bonds yang merupakan wujud komitmen LPDP dalam mendukung pembiayaan proyek-proyek lingkungan dan sosial

sebagai kontribusi terhadap Agenda Pembangunan Nasional 2030 dan mendukung pencapaian target SDGs. Pada tahun 2022, LPDP juga melakukan diversifikasi melalui investasi pada valuta asing berupa pembelian *global bonds* sebanyak US\$2.450.201,33.

5.2 Tinjauan Atas Kinerja Layanan Beasiswa

Selama satu dekade perjalanannya, LPDP telah menghadirkan beasiswa bagi seluruh putra putri Indonesia dan termasuk berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memperluas jangkauan.

Layanan beasiswa merupakan bagian dari produk utama dari nawaitu pembentukan LPDP. Selama satu dekade perjalanannya, LPDP telah menghadirkan beasiswa bagi seluruh putra putri Indonesia dan termasuk berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memperluas jangkauan. Dalam perkembangannya, beasiswa LPDP dapat dibagi menjadi dua, beasiswa *native* dan beasiswa kolaborasi. Beasiswa *native* merupakan produk layanan beasiswa yang diselenggarakan sepenuhnya oleh LPDP. Beasiswa *native* terdiri dari berbagai macam program beasiswa yang didesain untuk memenuhi kebutuhan dan pemerataan berbagai target sasaran penerima beasiswa.

Sementara untuk beasiswa kolaborasi merupakan program beasiswa yang diselenggarakan bersama instansi lain. Kolaborasi ini dilaksanakan dalam rangka memperluas manfaat pengelolaan dana abadi sehingga dapat diakses secara merata untuk mendukung penuh inovasi-inovasi kebijakan dan program terkait pendidikan. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk mendorong semangat belajar baik kalangan pelajar, pendidik, hingga budayawan.

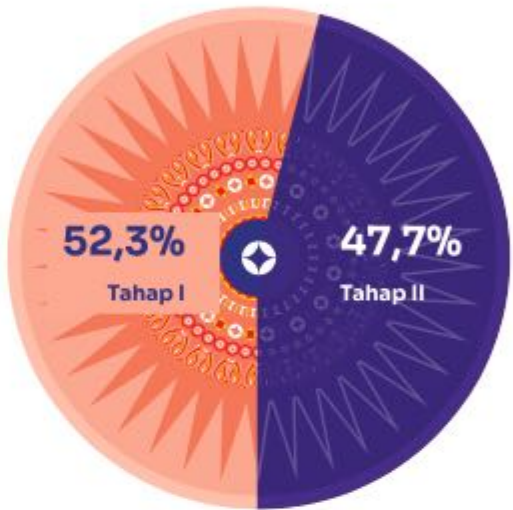
A. Beasiswa Native

LPDP telah menyelenggarakan Beasiswa *Native* sejak tahun 2013 dan menyasar penerima pada program bergelar pascasarjana (jenjang Magister dan Doktor) dengan skema beasiswa penuh (*full scholarship*) dan beasiswa parsial (*partial scholarship*). Pada skema *full scholarship*, LPDP menanggung seluruh komponen dana utama maupun dana penunjang.

Sedangkan pada skema *partial scholarship*, LPDP hanya membayarkan komponen tertentu contoh biaya pendidikan.

LPDP telah menetapkan penerima beasiswa program *native* sebanyak 5.664 orang pada tahun 2022 yang terdiri dari:

2022



5.664 org
Jumlah Penerima Beasiswa





Perkembangan Penerima Beasiswa

Statistik penerima beasiswa
Per 31 Desember 2022

2013 — 2022



Pindai AR
bit.ly/LPDPAR22aug

No.	Jenis Beasiswa	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Total	%
1.	<i>Full Scholarship</i>	1.034	2.665	4.386	6.520	1.910	1.679	4.500	278	4.249	5.647	32.868	92,49 %
	Afirmasi	26	672	949	1.174	502	483	1.828	-	1.405	1.530	8.569	24,11 %
	BPRI	-	109	-	-	-	-	-	-	-	-	109	0,31 %
	Targeted Group	-	-	-	2.168	353	701	1.602	232	1.109	1.503	7.668	21,58 %
	Umum	1.008	1.884	3.437	3.178	1.055	495	1.070	46	1.735	2.614	16.522	46,49 %
2.	<i>Partial Scholarship</i>	521	219	265	685	261	110	171	402	17	17	2.668	7,43 %
	Disertasi, TopUp, CoFunding	521	219	265	685	261	110	171	402	17	17	2.668	7,51 %
	Jumlah	1.555	2.884	4.651	7.205	2.171	1.789	4.671	680	4.266	5.664	35.536	100,00 %

Berdasarkan statistik penerima beasiswa dari tahun 2013 sampai dengan Desember 2022 memperlihatkan bahwa LPDP telah mendanai beasiswa bagi masyarakat Indonesia melalui Program Umum, Targeted, dan Afirmasi.

Berdasarkan statistik penerima beasiswa afirmasi dari tahun 2013 sampai dengan Desember 2022 memperlihatkan bahwa LPDP telah mendanai secara berkesinambungan mahasiswa pascasarjana sebanyak 8.569 orang.

Seluruh penerima tersebut telah mewakili 38 provinsi di Indonesia, termasuk provinsi yang tergolong miskin dan tertinggal. Dukungan beasiswa LPDP membuka gerbang pendidikan yang lebih luas bagi putra putri bangsa. Kesempatan melanjutkan studi di berbagai universitas terbaik dunia pun tak lagi sekadar mimpi.

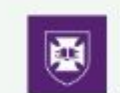
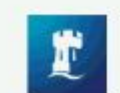
Berikut daftar kampus tujuan dengan angka penerima beasiswa LPDP terbanyak, baik di dalam maupun luar negeri:

20 Universitas Favorit Penerima Beasiswa Berdasarkan Universitas Tujuan

Dalam Negeri

 3.736 org Universitas Gadjah Mada	 2.569 org Universitas Indonesia	 1.850 org Institut Teknologi Bandung	 1.199 org Institut Pertanian Bogor
 908 org Universitas Pendidikan Indonesia	 702 org Universitas Negeri Yogyakarta	 604 org Universitas Padjadjaran	 580 org Universitas Brawijaya
 579 org Universitas Airlangga	 475 org Universitas Hasanuddin	 462 org Universitas Negeri Malang	 433 org Institut Teknologi Sepuluh Nopember
 343 org Universitas Diponegoro	 309 org Universitas Sebelas Maret	 293 org Universitas Negeri Jakarta	 203 org Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 170 org Universitas Negeri Makassar	 125 org Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	 120 org Universitas Udayana	 115 org Universitas Negeri Semarang

Luar Negeri

 590 org Wageningen University & Research	 590 org The University of Melbourne	 561 org UCL (University College London)	 440 org The University of Manchester
 415 org Monash University	 315 org The Australian National University	 306 org The University of Edinburgh	 298 org University of Leeds
 296 org University of Glasgow	 290 org University of Birmingham	 266 org The University of New South Wales (UNSW Australia)	 265 org Columbia University
 260 org Delft University of Technology	 259 org Imperial College London	 253 org The University of Queensland	 205 org The University of Sydney
 201 org Leiden University	 183 org University of Groningen	 172 org The University of Nottingham	 162 org Erasmus University Rotterdam

Mahasiswa *Ongoing* dalam Masa Pembiayaan Program Beasiswa Native

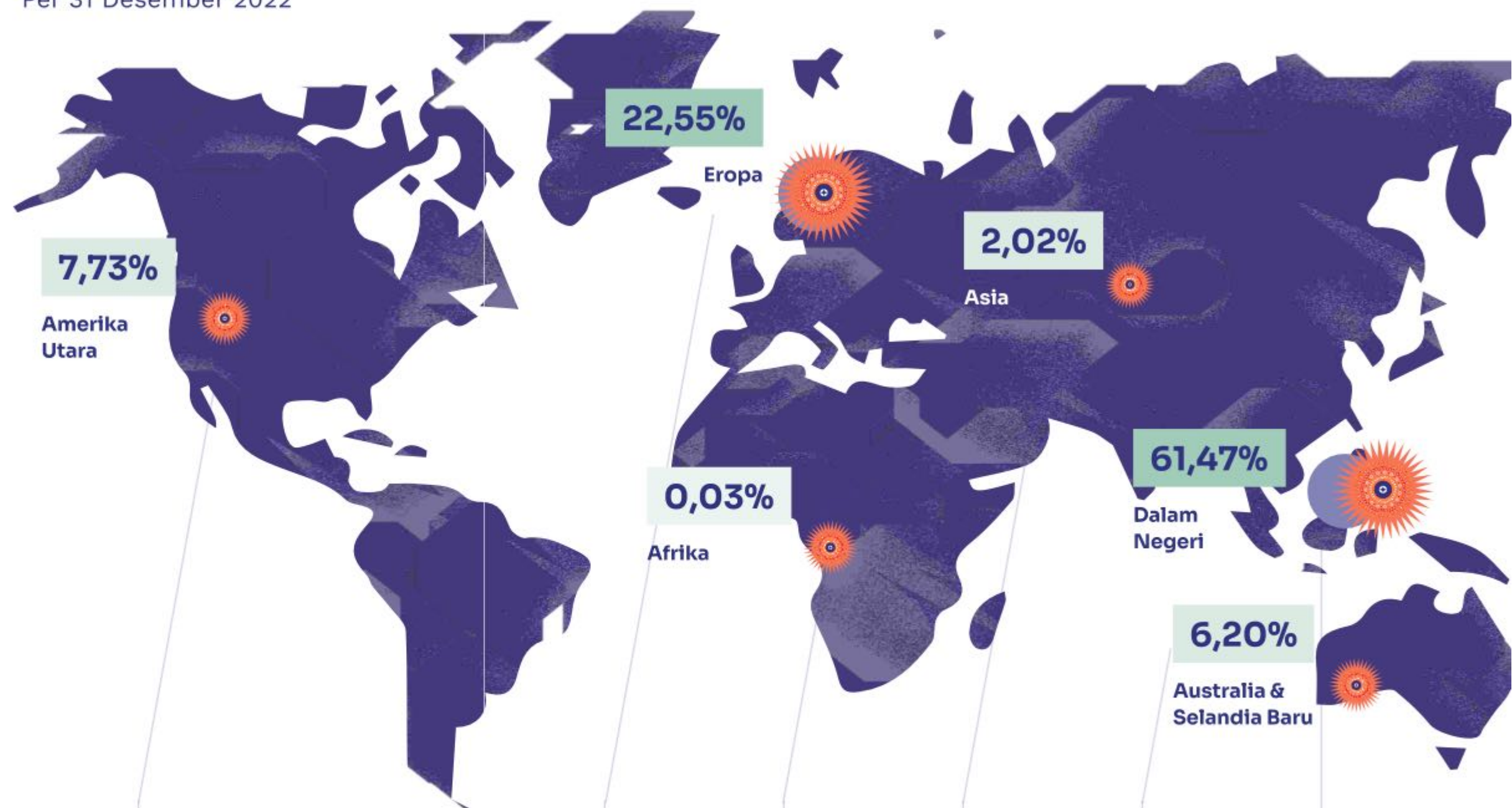
Jumlah mahasiswa *ongoing* per 31 Desember 2022 adalah 7.116 orang. Sebanyak 61,47% (4.374 orang) penerima beasiswa *ongoing* menempuh studi di dalam negeri. Sedangkan penerima beasiswa yang berkuliah di luar negeri sebanyak 38,53% (2.742 orang). Sebaran mahasiswa *ongoing* program *native* per benua adalah sebagai berikut:

 **7.116 org**
Mahasiswa
Ongoing



Pindai AR
bit.ly/LPDPAR22aug

Rincian Jumlah Mahasiswa *Ongoing* Per 31 Desember 2022



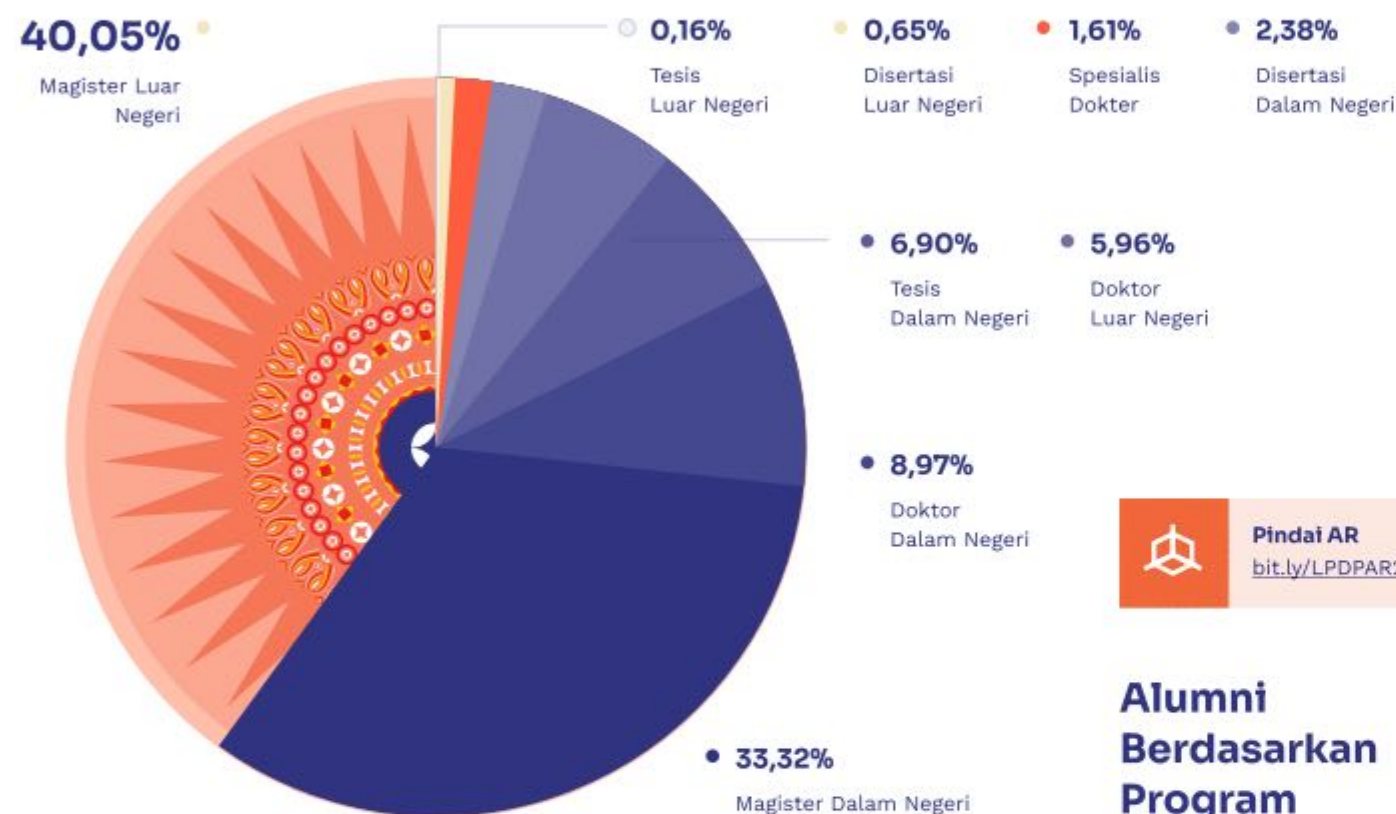
Benua	Amerika Utara	Eropa	Afrika	Asia	Australia & Selandia Baru	Dalam Negeri
Proporsi	7,73%	22,55%	0,03%	2,02%	6,20%	61,47%
Jumlah Awardee	550 org	1.605 org	2 org	144 org	441 org	4.374 org

Alumni Program Beasiswa Native

Alumni LPDP adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dan telah melaporkan kelulusannya pada LPDP. Jumlah alumni LPDP per 31 Desember 2022 adalah 17.979 orang yang dapat dirinci sebagai berikut:



17.979 org
Jumlah Alumni



Pindai AR
bit.ly/LPDPAR22aug

Alumni Berdasarkan Program

No.	Program Beasiswa	Jumlah Alumni (Orang)	%
1.	Magister Dalam Negeri	5.990	33,32%
2.	Magister Luar Negeri	7.201	40,05%
3.	Doktor Dalam Negeri	1.613	8,97%
4.	Doktor Luar Negeri	1.071	5,96%
5.	Spesialis Dokter	290	1,61%
6.	Disertasi Dalam Negeri	428	2,38%
7.	Disertasi Luar Negeri	116	0,65%
8.	Tesis Dalam Negeri	1.241	6,90%
9.	Tesis Luar Negeri	29	0,16%
Jumlah		17.979	100,00%

Alumni yang telah melakukan konfirmasi *Tracer* sebanyak 16.558 orang. Sisanya sebanyak 1.421 belum melakukan konfirmasi. Rincian alumni yang telah konfirmasi adalah sebagai berikut:

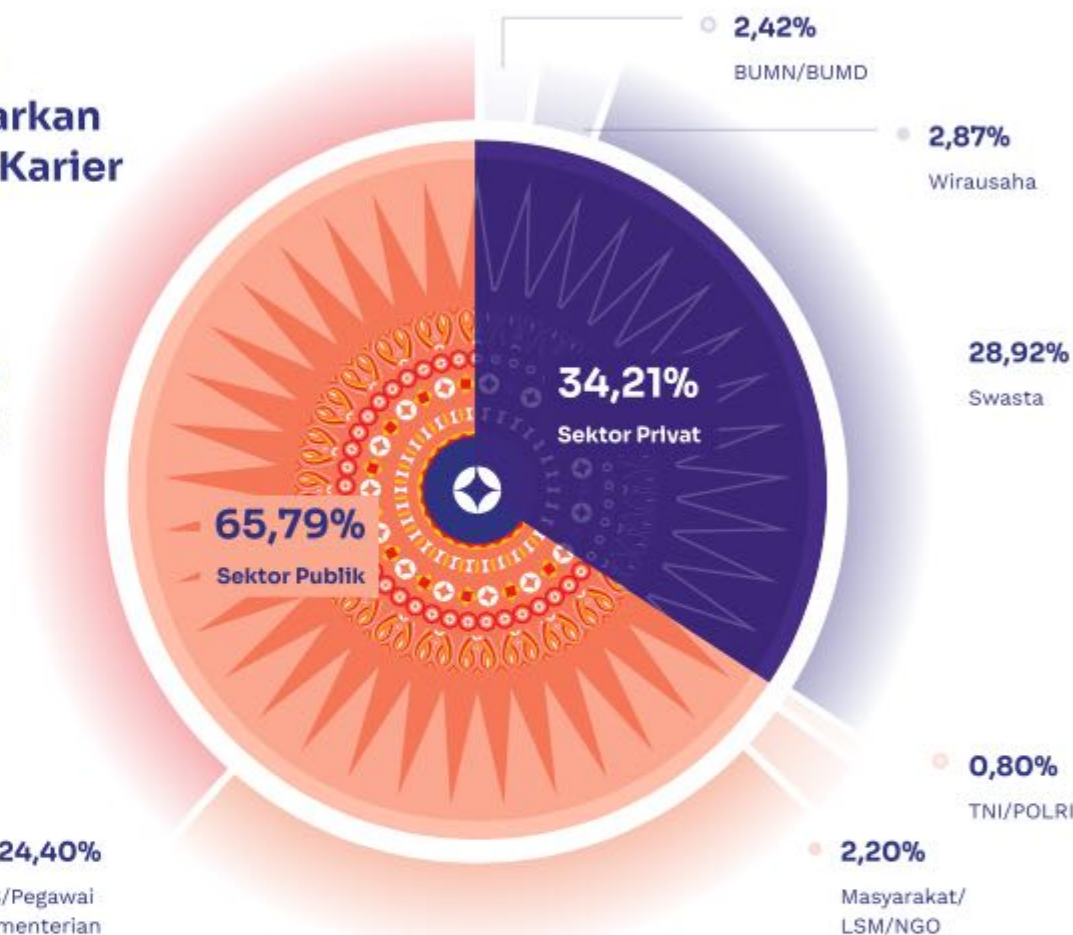
16.558 org
Konfirmasi

1.421 org
Belum Konfirmasi

Alumni Berdasarkan Bidang Karier

38,39%
Akademisi/
Peneliti

24,40%
Publik/PNS/Pegawai
Profesional Kementerian



No.	Bidang Karier	Jumlah Alumni (Orang)	%
1.	Sektor Publik	10.894	65,79%
	Akademisi/Peneliti	6.356	38,39%
	Publik/PNS/Pegawai Profesional Kementerian	4.040	24,40%
	Masyarakat/LSM/NGO	365	2,20%
	TNI/POLRI	133	0,80%
2.	Sektor Privat	5.664	34,21%
	Swasta	4.789	28,92%
	BUMN/BUMD	400	2,42%
	Wirausaha	475	2,87%
Jumlah		16.558	100,00%

B. Beasiswa Kolaborasi dengan Kemendikbudristek

LPDP berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui perluasan program beasiswa kolaborasi dengan kementerian teknis yang tidak hanya terbatas pada program bergelar S2 dan S3, tetapi juga S1. LPDP memberikan dukungan pendanaan program *degree* dan *non-degree* kepada Kemendikbudristek yang telah dimulai sejak 2020. Salah satu tujuan program kolaborasi adalah dalam rangka peningkatan kapasitas para penerima manfaat ke bidang-bidang lain di luar dunia akademis, di antaranya kesiapan memasuki

dunia kerja melalui program-program yang memberikan akses langsung ke dunia usaha dan dunia industri. Akumulasi penerima beasiswa program kolaborasi dengan Kemendikbudristek yang telah berjalan sejak 2020 adalah sebanyak 120.823 orang. Penerima program terdiri dari penerima program *non-degree* sebanyak 114.517 orang (94,78%), dan penerima program *degree* sebanyak 6.306 orang (5,22%). Rinciannya adalah sebagai berikut:

Statistik Penerima Program Kolaborasi Beasiswa Kemendikbudristek

Per 31 Desember 2022



No.	Jenis Beasiswa	2020	2021	2022	Jumlah	%
1.	Degree	-	2.181	4.125	6.306	5,22%
2.	Non-Degree	2.389	65.146	46.982	114.517	94,78%
Jumlah		2.389	67.327	51.107	120.823	100,00%

Penerima program kolaborasi tahun 2022 berdasarkan SK Program Kolaborasi dari Kemendikbudristek:

Program Degree

Total sebanyak 4.125 orang/sasaran dari target 5.574 orang/sasaran

4.125 org
—
5.574 org
74%



Program Non-Degree

Total sebanyak 46.982 orang/sasaran dari target 46.353 orang/sasaran

46.982 org
—
46.353 org
101,36%



Program Non-Degree

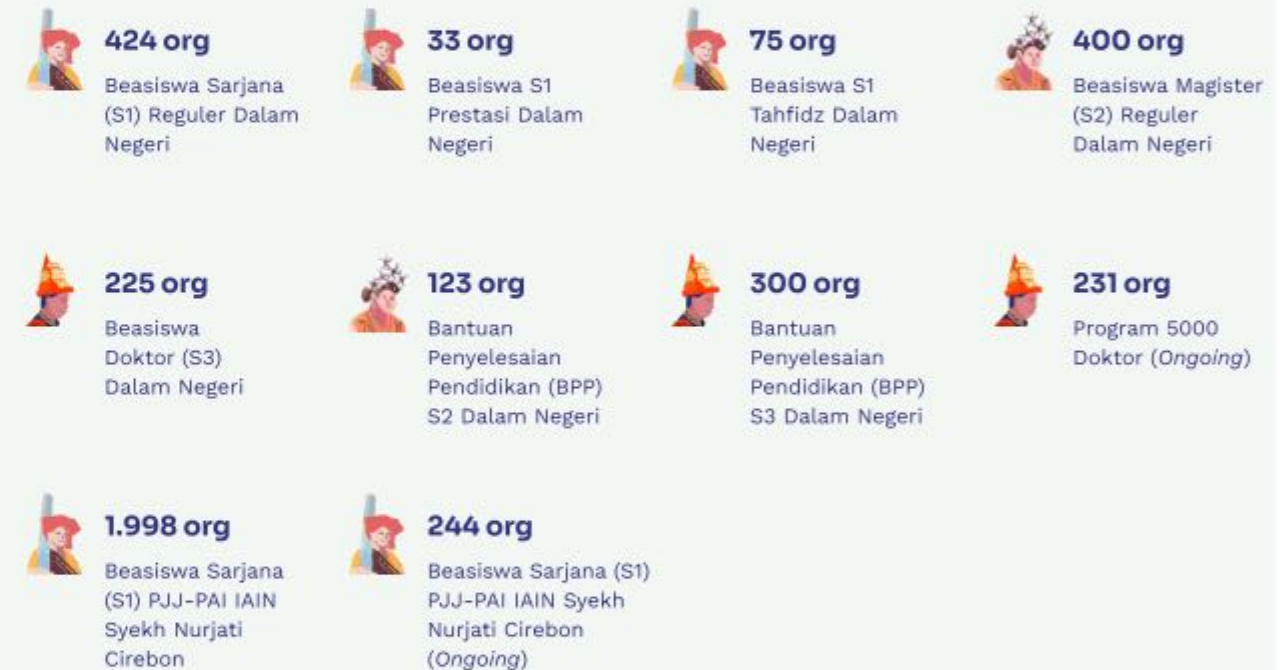


C. Beasiswa Kolaborasi dengan Kementerian Agama

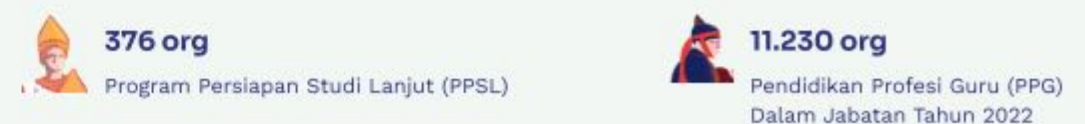
Program beasiswa kolaborasi LPDP dengan Kementerian Agama disebut dengan Beasiswa Indonesia Bangkit. Dari 11 program *degree* dengan target *output* 4.316 orang dan telah ditetapkan sebanyak 4.053 penerima beasiswa (93,9%).

Dari 10 program *non-degree* dengan target 15.840 orang, telah ditetapkan sebanyak 11.606 orang penerima beasiswa (73,27%). Selain itu, program 5.000 Doktor Kementerian Agama sebanyak 231 orang telah dilanjutkan pendanaannya oleh LPDP.

Program Degree



Program Non-Degree

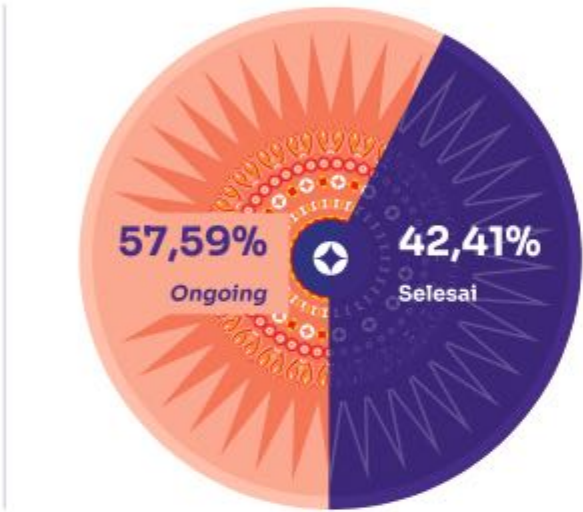




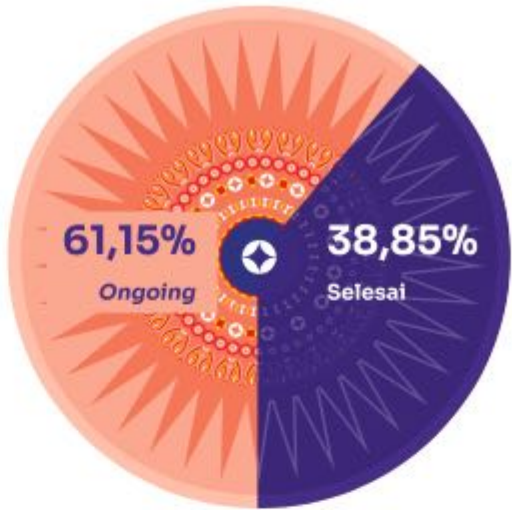
5.3 Tinjauan Atas Kinerja Layanan Fasilitasi Riset

Layanan pendanaan riset LPDP terdiri atas Riset Kompetisi, Riset Mandatori, Riset Invitasi, dan Kolaborasi Internasional. Termasuk ke dalam Riset Mandatori adalah riset-riset kolaborasi dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Kemendikbudristek. Secara akumulatif hingga laporan ini disusun, pada aplikasi eRISPRO (aplikasi pengelolaan riset) dilaporkan bahwa

proyek riset yang masih berstatus *ongoing* sebanyak 1.089 proyek dengan nilai pendanaan sebesar Rp1.004.493.288.294. Sedangkan proyek riset berstatus selesai sebanyak 802 proyek dengan nilai pendanaan sebesar Rp638.055.913.676. Sehingga, total pendanaan riset LPDP adalah sebanyak 1.891 proyek dengan nilai Rp1.642.549.201.970.



1.891
Jumlah Proyek Didanai



Rp1.642.549.201.970
Jumlah Nilai Pendanaan



No.	Skema	Ongoing		Selesai		Total	
		Proyek	Dana	Proyek	Dana	Proyek	Dana
1.	Kompetisi	93	224.929.705.236	106	130.640.814.801	199	355.570.520.037
2.	Invitasi	91	428.248.991.651	13	116.198.627.000	104	544.447.618.651
3.	Kolaborasi Internasional	11	40.570.226.197	12	26.065.530.936	23	66.635.757.133
4.	Mandatori	893	310.744.365.210	672	365.150.940.939	1.565	675.895.306.149
Jumlah		1.089	1.004.493.288.294	802	638.055.913.676	1.891	1.642.549.201.970

Layanan riset LPDP pada tahun 2022 melanjutkan program RISPRO tahun-tahun sebelumnya yang sifatnya *multi-years* sebanyak 196 riset. RISPRO LPDP tahun 2022 difokuskan kepada RISPRO Invitasi, yaitu program riset kerja sama dengan industri. Penetapan proyek riset LPDP pada tahun 2022 adalah sebanyak 7 proyek RISPRO Invitasi dengan nilai pendanaan Rp20,24 M. Pada tahun 2022, LPDP juga semakin memperluas kerja sama pendanaan riset dalam rangka meningkatkan kemandirian teknologi industri dalam negeri.

Pendanaan riset LPDP meliputi berbagai riset komersial dan implementatif yang dapat memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat. Selain itu, LPDP turut merespons kebutuhan pemerintah dalam upaya penanganan pandemi COVID-19 dengan mendukung riset untuk penanganan COVID-19. Adapun beberapa kerja sama Riset Industri LPDP dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Persentase Kontribusi Industri dalam Pendanaan Riset Kerja Sama dengan LPDP

Per 31 Desember 2022



Kerja Sama Riset LPDP untuk Seleksi RISPRO Invitasi

2013 — 2022

No.	Mitra	Topik
1.	PT Indofarma	Pengembangan Sediaan Obat Herbal Terstandar Prolipid® dengan Teknologi Nanopartikel
2.	PT EWINDO	Pengembangan <i>Digital Imaging</i> untuk Pengujian Viabilitas Benih Tomat dan Semangka non-Biji
3.	LNSW (Lembaga Nasional Single Window)	Pengembangan Teknologi <i>Blockchain</i> pada Proses Bisnis <i>Delivery Order (DO)</i> Online

A. Program Riset Kolaborasi BRIN

LPDP telah bekerja sama dengan BRIN dalam penyelenggaraan riset Mandatori Prioritas Riset Nasional (PRN) dan Konsorsium COVID-19. Pada tahun 2022, LPDP dan BRIN berkolaborasi dalam pendanaan Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) yang merupakan pendanaan riset yang diberikan kepada institusi/lembaga riset untuk melaksanakan kegiatan

pencarian *novelty*/kebaruan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut oleh pemangku kepentingan dengan tujuan mengimplementasikan hasil riset tersebut. Jumlah penerima RIIM yang sudah ditetapkan sebanyak 426 proyek dengan nilai pendanaan Rp107,74 M.

No.	Skema	Ongoing	
		Grantees	Pendanaan (miliar Rp)
1.	Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) Gel. 1/	208	57,94
2.	Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) Gel. 2/	218	49,80
Jumlah Dana		426	107,74

B. Program Riset Kolaborasi Kemendikbudristek

LPDP dan Kemendikbudristek berkolaborasi dalam pendanaan riset: Partnership in Research Indonesia – University of Melbourne (PRIME), UK-Indonesia Consortia Interdisciplinary Science (UKICIS),

Riset Keilmuan Perguruan Tinggi Akademik (DIKTI), dan Riset Keilmuan Terapan – Dalam Negeri (DIKSI) dengan rincian pendanaan sebagai berikut.

No.	Skema	Ongoing	
		Grantees	Pendanaan (miliar Rp)
1.	PRIME	6	11
2.	UKICIS	5	14,82
3.	DIKTI	605	49,99
4.	DIKSI	66	23,69
Jumlah Dana		682	99,50

Ket.

- Alokasi untuk PRIME sebesar Rp44 M untuk tahun 2022-2025 (Rp11 M per tahun). Fokus riset PRIME adalah untuk bidang Kesehatan.
- Alokasi pendanaan UKICIS sebesar Rp44 M untuk tahun 2021-2024.

- Alokasi Tahun 2022 untuk DIKTI sebesar Rp50 M untuk 605 *Grantees* dengan nilai pendanaan sebesar Rp49,99 M.
- Alokasi Tahun 2022 untuk DIKSI sebesar Rp25 M, untuk 66 *Grantees* dengan nilai pendanaan sebesar Rp23,69 M.

Program pendanaan riset LPDP dan Kemendikbudristek didanai dari hasil pengelolaan Dana Abadi Pendidikan. Sedangkan program pendanaan riset BRIN didanai dari hasil pengelolaan Dana Abadi Penelitian. Dari keseluruhan pelaksanaan Layanan Riset sejak tahun 2013, LPDP telah menghasilkan luaran di antaranya:

Output dan Outcome Program Native RISPRO LPDP

Per 31 Desember 2022



929 Produk

Produk/
Teknologi



98 Dokumen

Kebijakan/
Model



49 Badan Usaha

Entitas
Bisnis Baru



28 Buah

Lisensi



871 Buah

Hak Kekayaan
Intelektual



Rp23 M

Kontribusi
Mitra



3.642 Mahasiswa

Lulusan



Rp50 M

Pendayagunaan
Aset Baru



56 Buah

Komunitas
Penerima Manfaat



89 Buah

Kerja Sama
Baru



1.828 Buah

Publikasi



283 Buah

Penghargaan
dan Pengakuan



5.4 Tinjauan Atas Kinerja Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi

Kemendikbudristek telah menetapkan Penerima DAPT Tahun 2022 sebanyak 16 PTN BH dengan nilai pendanaan sebesar Rp365,81 M. Dana layanan DAPT digunakan untuk mendanai program World Class University (WCU). Program/ aktivitas yang didanai dari DAPT antara lain:

1. Bantuan *Student Exchange Program* dengan PTLN (TOP 100 *by subject*).
2. Program Riset Kerja Sama Institusi dengan PT diluar 16 PTN program WCU untuk meningkatkan sitasi (sekalgus pembinaan kelembagaan).
3. Bantuan biaya *postdoc* di dalam 16 PTN.
4. Pembentukan dan penguatan Kelembagaan Pengelola Program WCU.
5. Bantuan untuk melanggan *QS Data Analytic (Tracker)*.

6. Bantuan biaya berlangganan Data Base Scopus/Scival/ Web of Science.
7. Insentif paten internasional.
8. Kerja Sama Riset dg PTLN top 100 QS WUR (*joint publication*), dapat melibatkan diaspora.
9. Bantuan pembentukan klaster kelompok keilmuan diajukan oleh minimal 3 PT untuk sebuah klaster keilmuan.

Realisasi penyaluran DAPT per 31 Desember 2022 sebesar Rp292,6 M (80 persen) sedangkan jumlah yang belum dicairkan Rp73,2 M (20 persen) merupakan pencairan tahap kedua yang akan dilaksanakan di tahun 2023. Rincian penyaluran per PTNBH adalah sebagai berikut.



Rp292,6 M

Realisasi Penyaluran DAPT



Rp9,4 M
Universitas
Andalas



Rp10,6 M
Universitas
Brawijaya



Rp25,7 M
Institut
Pertanian Bogor



Rp9,3 M
Universitas
Negeri Padang



Rp48,4 M
Universitas
Gadjah Mada



Rp9,8 M
Universitas
Pendidikan
Indonesia



Rp10,7 M
Universitas
Diponegoro



Rp24,4 M
Institut Teknologi
Bandung



Rp16,2 M
Institut Teknologi
Sepuluh Nopember



Rp9,7 M
Universitas
Sebelas Maret



Rp18,1 M
Universitas
Sumatera Utara



Rp30,8 M
Universitas
Indonesia



Rp9,6 M
Universitas
Hasanuddin



Rp15 M
Universitas
Padjajaran



Rp9,5 M
Universitas
Negeri Malang



Rp35,4 M
Universitas
Airlangga

5.5 Tinjauan Atas Kinerja Layanan Dana Abadi Kebudayaan

Pada tahun 2022, Kemendikbudristek telah menetapkan sebanyak 300 penerima dengan nilai kontrak pendanaan Rp121,48 M.

Realisasi penyaluran DA Kebudayaan Tahun 2022 per 1 Desember 2022 sebesar Rp96,43 M (99% dari penyaluran tahap 1). Sebanyak 2 kontrak pendanaan belum dicairkan (2 proposal belum mengajukan permohonan pencairan dananya).

No.	Skema	Ongoing		Pencairan Dana		Belum Pencairan	
		Grantee	Pendanaan (Millar Rp)	Grantee	Pendanaan (Millar Rp)	Grantee	Pendanaan (Millar Rp)
1.	Kompetisi	300	121,48	298	96,43	2	25,05
Jumlah		300	121,48	298	96,43	2	25,05

Adapun statistik penerima manfaat adalah sebagai berikut:

No.	Kategori Kegiatan	Pendaftar	Lulus Final
1.	Dukungan institusional bagi Organisasi Kebudayaan	655	33
2.	Pendayagunaan Ruang Publik	976	48
3.	Sinema Mikro	197	39
4.	Dokumentasi Karya	845	60
5.	Penciptaan Karya Kreatif Inovatif	1.339	72
6.	Kajian Objek	381	35
7.	Event Strategis (Seleksi dengan Kurasi)	43	13
Jumlah		4.436	300

06

Tata Kelola

Untuk Nyala Terang Bangsa

06 Upacara Seren Taun adalah ungkapan syukur dan doa masyarakat Sunda atas suka duka yang mereka alami terutama di bidang pertanian selama setahun yang telah berlalu dan tahun yang akan datang.

Matahari memancarkan cahaya dengan keseimbangan suhu, tekanan, dan kestabilan siklus aktivitasnya agar dapat terus menjadi sumber kehidupan bagi bumi.

Selayaknya Matahari yang senantiasa pancarkan cahayanya pada siapa pun, LPDP terus mengimplementasi kebijakan-kebijakan untuk memastikan kesempatan beasiswa yang merata bagi seluruh masyarakat Indonesia.



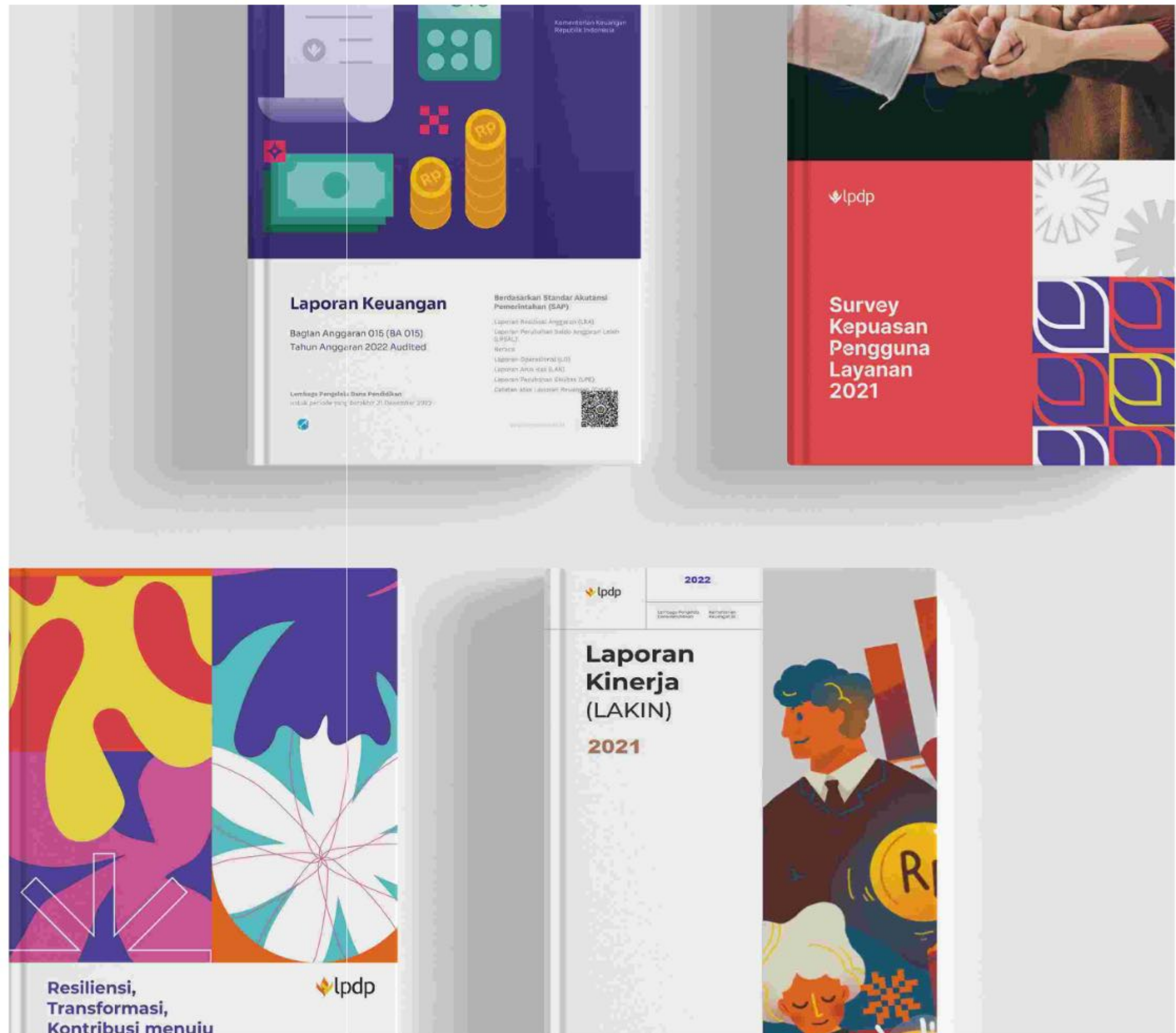
6.1 Keterbukaan Informasi Publik

Transparansi informasi merupakan asas utama bagi instansi sektor publik yang bersinggungan langsung dengan pelaksanaan layanan kepada masyarakat luas. LPDP merupakan salah satu di antara instansi tersebut. LPDP melaksanakan pelayanan informasi publik berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik secara penuh dan konsekuen, sebagai bentuk komitmen LPDP terhadap penyebaran informasi yang jelas dan merata kepada seluruh lapisan masyarakat. Sasaran utama informasi ini adalah para calon pendaftar beasiswa dan penerima bantuan dana riset LPDP.

Keterbukaan informasi LPDP telah disampaikan kepada publik melalui rilisan berbagai laporan tahunan secara terperinci, akuntabel, dan transparan. LPDP secara rutin mempublikasikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Kinerja dan sejumlah laporan tambahan lainnya. Seluruh laporan tersebut dapat diunduh di laman situs lpdp.kemenkeu.go.id

LPDP telah mengoptimalkan penyebaran informasi produk layanannya melalui berbagai kanal media sosial, di antaranya Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, LinkedIn, dan situs resmi LPDP. Tidak hanya itu, LPDP juga menggelar kegiatan sosialisasi secara luring maupun daring, baik dari inisiasi mandiri maupun undangan.

Sebagai bagian dari upaya memberi layanan terbaik, LPDP juga mengelola permintaan informasi dan keluhan baik dari penerima layanan LPDP maupun dari masyarakat umum melalui aplikasi Tiket Bantuan Customer Relationship Management (CRM), Call Center, dan Kantor Layanan. Dengan proses bisnis ini, diharapkan respons terhadap permintaan informasi dan keluhan dapat ditanggapi dengan cepat dan tepat sasaran sehingga meningkatkan tingkat kepuasan pengguna layanan LPDP.



6.2 Manajemen Risiko

Profil risiko LPDP untuk tahun 2022 telah disusun untuk memetakan peta risiko yang mungkin dapat menghambat pencapaian visi dan misi LPDP. Pada tahun 2022, terdapat beberapa *highlighted risk* yang ditetapkan dalam profil risiko utama di lingkungan LPDP di antaranya:



01 Penyelesaian studi oleh penerima beasiswa melewati batas waktu maksimal pendanaan beasiswa dengan besaran risiko pada awal tahun 2022 pada level 24 dan akhir tahun 2022 menjadi level 9.



02 Jumlah Obligasi (Negara/Korporasi) yang sesuai dengan kriteria investasi LPDP di *primary market* yang didapatkan LPDP tidak sesuai target investasi dengan besaran risiko awal tahun 2022 pada level 7 dan akhir tahun 2022 menjadi level 1.



03 Tingkat Kesiapan Teknologi - Spesifikasi teknologi tidak sesuai harapan pada LPDP dengan besaran risiko awal tahun 2022 pada level 9 dan akhir tahun 2022 menjadi level 3.

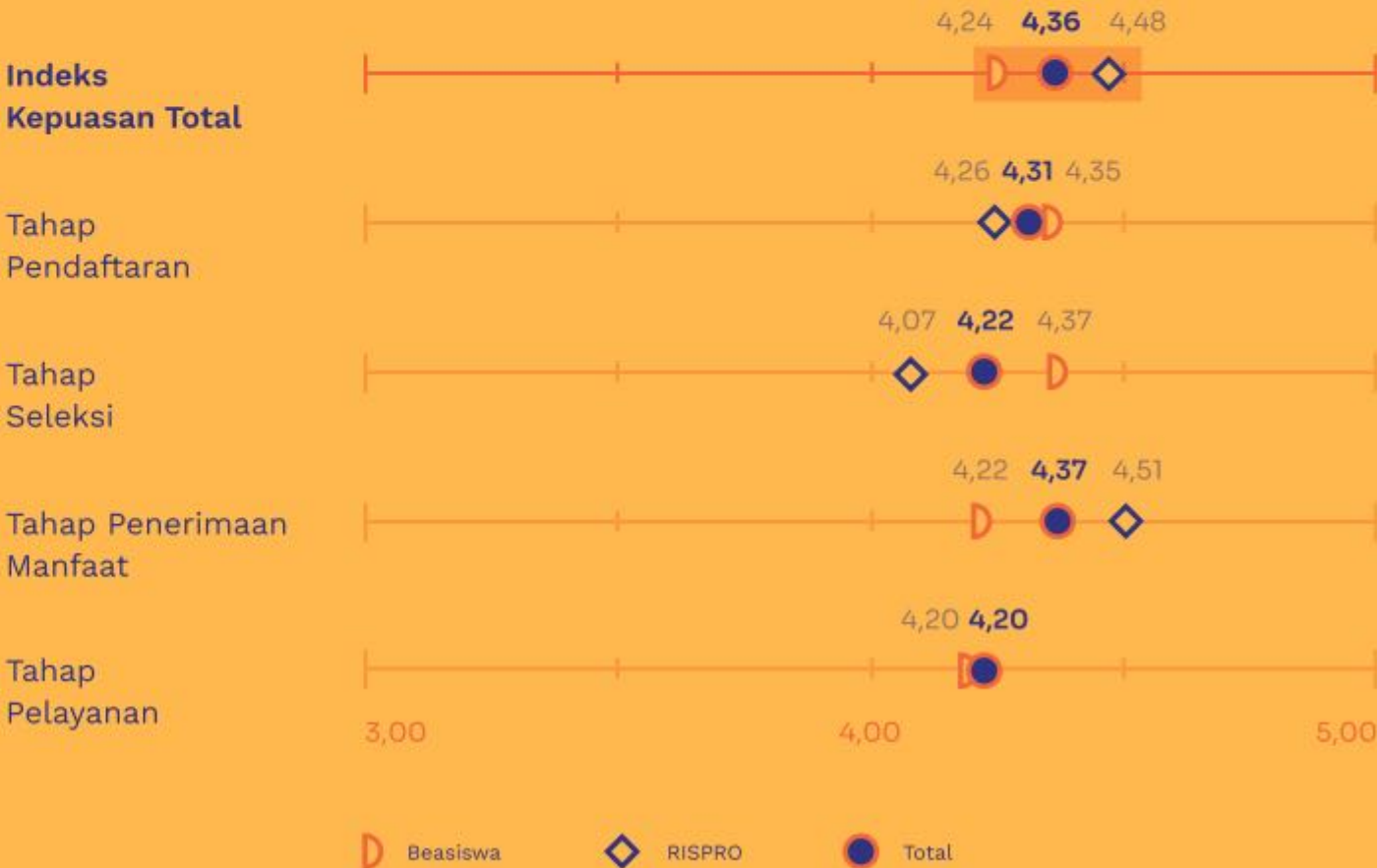
6.3 Survei Kepuasan Publik

Sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban publik, LPDP melakukan pengukuran Indeks Kepuasan Publik atas Layanan LPDP sesuai dengan Indeks Kepuasan Publik pada Kementerian Keuangan. LPDP melaksanakan Survei Kepuasan Publik atas Layanan (SKPL) tahun 2022 bekerja sama dengan konsultan independen dari Institut Pertanian Bogor (IPB).

Survei dilaksanakan pada penerima beasiswa dan pendanaan riset, serta kinerja operasional perkantoran LPDP. Survei bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan para penerima layanan LPDP,

yang pada akhirnya akan menjadi masukan bagi LPDP dalam penyempurnaan layanan. Survei dilaksanakan dengan metode daring, baik untuk penyebaran kuesioner maupun *Focus Group Discussion* (FGD) yang juga dilaksanakan secara daring.

Responden Survei pada tahun 2022 ini berjumlah 5.632 orang untuk layanan beasiswa. Kepuasan total untuk layanan beasiswa adalah 4,24 dari skala 5. Sementara untuk RISPRO melibatkan 44 responden dengan tingkat kepuasan 4,48 dari skala 5. Apabila di total, Indeks Kepuasan Publik atas Layanan LPDP 2022 adalah 4,36.





07

Kontribusi Memberi Makna

Semai Cahaya Penuh Makna

07 Matahari begitu dekat dengan kehidupan suku Batak Toba, sehingga disematkan melalui simbol ukiran *Gorga Simata Ni Ari* yang dianggap sebagai sumber kehidupan manusia. Sebagai masyarakat yang lekat dengan budaya tanam, suku Batak Toba menarikan Tari Tandok yang menceritakan tentang kegiatan memanen beras dengan tandok oleh para ibu di ladang.

Melalui sinarnya, matahari menghidupi tanaman yang memberikan hasil panen yang berharga untuk manusia. Setelah menempuh pendidikan, *awardee* LPDP pulang disambut gembira oleh sanak keluarga, dengan harap penuh agar mereka bisa menanamkan bibit unggul untuk mencerahkan masa depan bangsa. Semai mimpi dan bibit harapan bangsa ini bisa terlihat dari karya alumni dan *grantee* LPDP.





Karya Alumni dan *Grantee* untuk Indonesia, Semakin Masif Semakin Inklusif

Sejak pertama kali berkiprah, LPDP telah mengantarkan lebih dari 35.536 anak bangsa untuk melanjutkan pendidikan magister dan doktor. Tercatat ada lebih dari 17.979 alumni dan 1.891 riset yang telah didanai.

Menyelesaikan studi tak berarti selesai memberi makna. Kontribusi penuh arti senantiasa dijalankan para alumni LPDP selepas studinya tuntas. Para alumni LPDP telah memasuki berbagai sektor pekerjaan yang telah memberi kontribusi di bidangnya masing-masing bagi kemajuan bangsa. Para alumni bersinergi di berbagai posisi dan peran baik di pemerintahan, perusahaan, wiraswasta, pendidikan, lembaga swadaya masyarakat, dan lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia.

Berkontribusi dan memberi makna bagi sekitar pun akan semakin kuat dengan adanya kolaborasi yang erat. Maka, untuk memperkuat kolaborasi, ribuan alumni LPDP juga tergabung dalam wadah organisasi yang disebut Mata Garuda. Organisasi ini secara resmi menjadi tempat alumni untuk berdiskusi dan mengembangkan jaringan terkait dengan tugas profesionalnya.



35.536 org

Melanjutkan Pendidikan Magister dan Doktor



26.430 org

Magister



8.511 org

Doktor



595 org

Spesialis



1.891

Jumlah Proyek Didanai



Rp1,64 T

Nilai Pendanaan



802

Proyek Berstatus Selesai

7.1 Alumni

Alumni LPDP telah memasuki berbagai sektor pekerjaan yang telah memberi kontribusi di bidangnya masing-masing bagi kemajuan bangsa. Para alumni bersinergi di berbagai posisi dan peran baik di pemerintahan, perusahaan, wiraswasta, pendidikan, lembaga swadaya masyarakat, dan lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia.

Ribuan alumni LPDP juga tergabung dalam wadah organisasi yang disebut Mata Garuda. Organisasi ini secara resmi menjadi tempat alumni untuk berdiskusi dan mengembangkan jaringan terkait dengan tugas profesionalnya.



01 Andi Taufan Garuda Putra

CEO & Founder Amarta Finance
Harvard University, Public Policy

Pria yang akrab dipanggil Taufan ini merupakan Chief Executive Officer (CEO) sekaligus founder dari Amarta Finance yang bergerak di bidang *fintech peer-to-peer (P2P) lending*. Amarta Finance menjadi investasi yang menghubungkan investor dengan pengusaha mikro pedesaan melalui pinjaman modal, memberikan keuntungan bersaing, dan dampak sosial. 1,44 Triliun dana telah disalurkan, 305,598 pengusaha mikro telah diberdayakan, dan 99,17 % Pembayaran lancar TKB 90.

Selain memimpin Amarta Finance, Taufan pernah ditunjuk jadi Staf Khusus Presiden oleh Presiden RI Joko Widodo (2019 - 2020). Berbagai ajang kompetisi kewirausahaan dan startup berhasil Taufan menangi dalam satu dekade terakhir.



02 Miftahudin Nur Ihsan

CEO & Founder Smart Batik
Universitas Gadjah Mada,
Magister Manajemen

Akrab disapa Ihsan, pria kelahiran Yogyakarta ini begitu mencintai batik. Lulus Sarjana Kimia dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) justru membuat *passion* bisnis Ihsan muncul dan mendorongnya untuk mulai mempelajari batik beserta produksinya. Selesai menempuh pendidikan magister di Universitas Gadjah Mada, Ihsan makin menekuni usaha batiknya dengan mendirikan Smart Batik.

Smart Batik menghadirkan produk batik motif tematik yang bisa dipesan sesuai keinginan oleh peminatnya. Sejumlah inovasi juga dilakukan Ihsan seperti salah satunya membuat produk sajadah batik yang bersifat antibakteri. Dengan usaha yang berkonsep mitra, Ihsan juga turut membantu para pengrajin yang kesulitan mendapat pembeli. Saat ini Smart Batik telah memiliki dua orang desainer dan sekitar 30 mitra pembatik baik dari Jogja, Klaten sampai Solo.



03 Johannes Ardiant

Co-Founder Lemonilo
Harvard University, Public Policy

Lemonilo, yang berdiri sejak tahun 2015, adalah *healthy lifestyle ecosystem* yang menghadirkan berbagai produk alami dan terjangkau untuk segala kebutuhan yang bebas dari 100+ bahan sintesis berbahaya, bermitra UKM dari seluruh Indonesia. Lemonilo berada dalam misi untuk membantu masyarakat Indonesia menjadi lebih bahagia dan produktif, dengan menjalankan hidup sehat yang mudah dan terjangkau. Lemonilo saat ini memiliki karyawan kurang lebih 50 orang. Target 2020 adalah menciptakan 50 - 75 SKU (*Stock Keeping Unit*) dan produksi jutaan produk dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 1.000 unit.



04 Bhima Yudhistira Adhinegara

Direktur & Founder CELIOS (Center
of Economic and Law Studies)
University of Bradford,
Master in Finance

Bhima Yudhistira Adhinegara adalah seorang pengamat ekonomi yang aktif memberikan pandangannya tentang perekonomian nasional di media massa baik cetak maupun elektronik. Sebelum dikenal publik, Bhima diketahui aktif menulis beragam opini dan memiliki pengalaman dalam kegiatan riset ekonomi di International Finance Corporation World Bank, Staff Asistensi Ketua Umum Kadin 2015-2020, Fair Labor Association-US, dan Friedrich Ebert Stiftung serta INDEF (Institute for Development of Economics and Finance).

Minat utamanya adalah melakukan analisis terkait makro-ekonomi, keuangan keberlanjutan, perkembangan ekonomi digital seperti *e-commerce*, *digital infrastructure*, hingga perkembangan kecerdasan buatan. Ia diketahui lulusan International Undergraduate Program (IUP) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada sebelum melanjutkan studi Master in Finance di University of Bradford. Saat ini Bhima menjabat sebagai Direktur Center of Economics and Law Studies (CELIOS), sebuah lembaga *think tank* untuk pengkajian masalah ekonomi, isu transisi energi dan transformasi digital.



05 Amadeus Driando Ahnan-Winarno

Co-Founder & CTO
Better Nature Tempeh
University of Massachusetts
Amherst, Food Science

Amadeus Driando Ahnan-Winarno atau akrab disapa Ando adalah ilmuwan pangan Indonesia yang fokus meneliti tempe selama sewindu terakhir. Pada tahun 2018 saat studi doktor, Ando beserta rekannya mendirikan perusahaan rintisan bernama Better Nature Ltd di Inggris yang memproduksi tempe sebagai makanan vegan.

Lebih dari lima penghargaan di tiga negara yang berbeda sudah diterima Better Nature sebagai salah satu startup unggulan dunia.

Keluarga Ando yang juga berlatar pendidikan pangan juga mendirikan Indonesian Tempe Movement pada tahun 2015. Lembaga nirlaba ini banyak melakukan kegiatan edukasi dan pelatihan pembuatan tempe yang ramah lingkungan di Indonesia. Lembaga ini juga melakukan pembinaan produksi tempe ke sejumlah masyarakat termasuk anak-anak putus sekolah.



06 Dyah Roro Esti

Anggota DPR RI 2019 - 2024
Imperial College London,
Kebijakan Lingkungan

Dyah Roro Esti yang akrab dipanggil Esti adalah anggota legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia untuk periode 2019 - 2024. Sebelum dikenal sebagai wakil rakyat, Esti sebelumnya adalah Founder Indonesian Energy & Environment Institute (IE2I). Sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di masalah isu perubahan iklim dan menjadi penghubung antar sektor publik dan privat untuk memecahkan permasalahan. Esti juga pernah meraih penghargaan di ajang pencarian bakat Manchester University's Got Talent pada 2015.



07 Risa Santoso

Rektor Institut Teknologi
& Bisnis ASIA Malang
Harvard Graduate School of
Education, Education

Risa adalah penggagas Asia Entrepreneurship Training Program (AETP), sebuah program akselerasi kerja sama antara Swiss dan Indonesia yang bertujuan membantu pengembangan dan internasionalisasi startup muda Indonesia hingga mendapatkan pendanaan internasional. Selain itu, dia juga menjadi penggagas Asia Hackathon dan program magang di luar negeri.

Sebelum menjadi rektor di Institut ASIA Malang, Risa Santoso bekerja sebagai direktur pengembangan di perguruan tinggi tersebut. Risa juga pernah menjadi tenaga Ahli Muda di Kantor Staf Presiden (2015 - 2017). Menjadi rektor di usia 27 tahun, membuat Risa memecahkan rekor sebagai rektor termuda di Indonesia versi Museum Rekor Indonesia (MURI) 2019.



08 Maria Aprilia Jochu

Lurah Gurabesi,
Kota Jayapura, Provinsi Papua

Marshall University, Master Human
Resources Management & Services

Maria Jochu adalah seorang abdi negara yang menjabat sebagai Lurah di Gurabesi, Jayapura. Sebelum menjadi lurah, Maria yang seorang abdi negara ini mengawali karier sebagai staf dan sekretaris lurah pasca lulus dari Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN).

Maria tumbuh besar di lingkungan yang belum begitu memprioritaskan pendidikan tinggi. Namun tekadnya sejak dini yang ingin terus belajar dan bersekolah tinggi terwujud saat berkesempatan melanjutkan pendidikan magister di Marshall University, Amerika Serikat melalui program Beasiswa Daerah Afiriasi LPDP. Pulang dan mengabdikan di tanah Papua, Maria Jochu berhasil menjadi pemimpin tertinggi di tingkat kelurahan.

Pada 2021 Maria juga terpilih sebagai ketua organisasi Mata Garuda Papua, sebuah perkumpulan para alumni *awardee* LPDP dari tanah Papua. Prestasi yang dicapainya tentu bisa menginspirasi banyak orang Papua baik perempuan maupun laki-laki untuk berlomba-lomba meningkatkan taraf pendidikan dan sumber daya manusia.



09 Sri Melati

Guru & Co-founder
Yayasan Dwi Tuna Harapan

University College London,
Special and Inclusive Education

Sri Melati adalah penyandang disabilitas netra yang memiliki gelar dokter dari Universitas Sumatera Utara. Penyakit yang merenggut penglihatannya di usia dewasa membuatnya harus mengubur kariernya sebagai tenaga medis. Perempuan yang akrab dipanggil Imel ini menemukan semangat hidupnya kembali dengan menjadi guru sekaligus pengasuh Yayasan Dwi Tuna Harapan yang didirikan oleh rekan-rekannya sesama tunanetra.

Modal itulah yang membuat Imel ingin menekuni pendidikan inklusif untuk anak-anak berkebutuhan khusus di London. Salah satu proyek utama yang dibawa Imel dari Inggris adalah Disability Inklusif Training, yaitu bagaimana cara berkomunikasi serta berinteraksi dengan penyandang disabilitas dengan baik.



10 Jane Setiani Tjahjono

Senior Consultant, Core Business
Operations Deloitte Consulting

Harvard University,
Masters in Public Policy

Jane, demikian ia akrab disapa, adalah seorang konsultan di bidang energi, sumber daya, dan industri. Jane juga merupakan G20 Global Smart Cities Alliance Fellow dari World Economic Forum untuk Asia Tenggara. Dia mengambil jurusan kebijakan publik di Harvard lantaran melihat pembangunan daerah dan desa di Indonesia yang tidak merata. Pengalamannya bekerja selama tiga tahun di World Bank membentuk ketertarikannya pada pembangunan desa dan isu lingkungan, khususnya yang terkait dengan permasalahan pengelolaan sampah dan emisi gas rumah kaca. Sebagai konsultan di bidang energi, sumber daya, dan industri, saat ini Jane berfokus untuk membantu kota-kota yang tengah melakukan transformasi digital menjadi kota cerdas (*smart city*) agar memiliki tata kelola teknologi yang akuntabel, aman, inklusif, dan tentunya ramah lingkungan.

7.2 Riset

Menunjang penelitian berkelanjutan untuk kemajuan bangsa, LPDP telah mendukung pendanaan berbagai riset ilmu pengetahuan melalui program pendanaan Riset Inovatif Produktif (RISPRO).

Tujuan pendanaan RISPRO adalah untuk meningkatkan kemampuan daya saing bangsa melalui komersialisasi produk/teknologi maupun implementasi kebijakan/tata kelola atau publikasi.



02 Danau Maninjau

Danau Maninjau adalah salah satu dari 15 danau prioritas di Indonesia yang penting untuk diselamatkan dan dilestarikan ekosistemnya. Pasalnya, Danau Maninjau memiliki peran strategis sebagai pembangkit listrik dan budidaya perikanan. Di sisi lain, aktivitas budidaya di Danau Maninjau juga menyisakan problem kerusakan ekosistem.

Melalui program Pendanaan RISPRO LPDP, tim periset dari Universitas Bung Hatta Menyusun model pengendalian, pencegahan, penanggulangan serta pemulihan kerusakan kualitas lingkungan Danau Maninjau. Hasilnya, perubahan positif terjadi seperti pengurangan ribuan Keramba Jaring Apung (KJA) dan program mina padi sebagai alternatif budidaya ikan selain KJA.



01 Riset Kendaraan Listrik Nasional

LPDP mendanai riset kendaraan listrik dalam negeri yang dikembangkan oleh berbagai perguruan tinggi. Nama-nama kendaraan listrik seperti Fin Komodo ITS dan Gesits, GATe UGM, Bus Listrik UI di antaranya telah dikenal publik luas dan turut digunakan dalam acara bergengsi seperti KTT G20 di Bali pada 2022.

Untuk komponen baterai yang vital pada kendaraan listrik, Universitas Sebelas Maret (UNS) berhasil mengembangkan dan memproduksi baterai lithium yang dinamai Smart UNS. Baterai Smart UNS memiliki umur pakai yang panjang mencapai 300 siklus isi ulang.



03 Melon Hikapel

Hikapel adalah nama dari buah melon yang memiliki ukuran mungil. Bobot Hikapel antara 300 sampai 700 gram saja. Meski ukurannya lebih kecil dari melon biasa, Hikapel memiliki kandungan nutrisi, vitamin C, dan mineral yang menyehatkan tubuh. Hikapel merupakan salah satu hasil inovasi di bidang pertanian yang dikembangkan oleh tim Gama Melon Fakultas Biologi UGM dengan pendanaan dari RISPRO LPDP.

Inovasi ini lahir dari keluhan sejumlah ibu-ibu yang menganggap buah melon memiliki bobot yang berat dan kurang mudah saat dibawa. Selama kurang lebih 25 tahun terakhir, tim Gama Melon telah berfokus meneliti buah melon. Tim Gama Melon telah menghasilkan inovasi sebanyak 17 produk melon, dengan 16 di antaranya bisa dikonsumsi, dan satu untuk kebutuhan industri parfum.



04 Radar PATRIOT-Net

Menjawab permasalahan mitigasi bencana alam di Indonesia, Telkom University mengembangkan sistem pengendali kebencanaan bernama Patriot-Net, singkatan dari Prevention and Recovery Networks for Indonesia Natural Disasters Based on The Internet-of-Things.

Riset Patriot-Net yang didanai oleh LPDP ini terdiri dari dua teknologi utama, yaitu *monitoring* dan *recovery*. Sistem *monitoring* nantinya berfungsi sebagai deteksi dini longsor, banjir, gempa bumi, dan tsunami yang terhubung dengan aplikasi mobile. Sedangkan sistem *recovery* berupa alat *Base Transceiver Station/BTS Mobile* untuk menyediakan akses komunikasi di lokasi terdampak bencana.



05 Perawatan Metode Kanguru

Metode Kanguru merujuk pada kegiatan ibu yang memeluk bayi di mana tubuh ibu akan menjadi *thermoregulator* (pengatur suhu) sehingga bayi mendapatkan kehangatan berbasis kontak kulit langsung. Dikenal sebagai Perawatan Metode Kanguru (PMK), ini merupakan salah satu cara ampuh untuk menekan angka kematian bayi baru lahir. Pasalnya, angka kematian neonatal merupakan penyumbang terbesar angka kematian bayi di Indonesia.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia melakukan serangkaian riset tata kelola berbasis PMK. Hasilnya, penelitian Prof. Hadi Pratomo beserta timnya ini melahirkan kebijakan Peraturan Walikota (Perwali) Kota Depok No 89 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perawatan Metode Kanguru. Perwali yang basis risetnya didanai RISPRO LPDP ini berdampak pada kebijakan alokasi anggaran pelaksanaan PMK di berbagai pelayanan kesehatan di Kota Depok. Implementasinya melibatkan integrasi antara Dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas dan masyarakat.

Senja Demi Esok yang Cerah

08 Sebagai pulau paling Barat di Indonesia, Pulau Benggala atau Pulau Bateebelah adalah yang terakhir menyaksikan Matahari terbenam. Pulau ini terletak di Samudra Hindia, tepatnya antara Teluk Benggala dan Laut Andaman. Pulau ini merupakan daratan paling barat dalam wilayah Indonesia, dan termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh.

Hari berlalu, matahari usai menuntaskan perjalanannya dari timur ke barat, kembali ke peraduan untuk memulai hari baru berikutnya.

Awardee LPDP yang telah menyelesaikan studi dengan gembira kembali ke Indonesia untuk menyebarkan manfaat demi masa depan bangsa yang lebih cerah.



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA





Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016

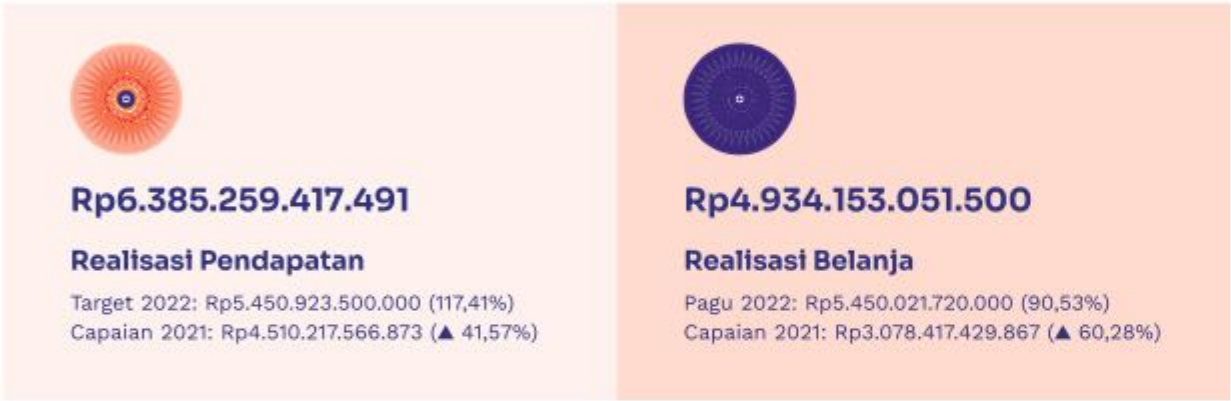
Memegang teguh akuntabilitas dan transparansi keuangan, LPDP senantiasa meluncurkan laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan LPDP disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan Layanan Umum serta berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

LPDP mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian dari kantor akuntan publik Kanaka Puradiredja, Suhartono. Sebagai informasi, Laporan Tahunan ini berisi ikhtisar yang menyajikan ringkasan Laporan Tahunan SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) Tahun 2022.

8.1 Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Realisasi pendapatan secara nominal sebesar Rp6.385.259.417.491 melebihi target sebesar Rp5.450.923.500.000 (117,41%). Capaian ini lebih tinggi sebesar Rp1.875.041.850.618 (41,57%) dari tahun sebelumnya karena di antaranya: tambahan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebesar Rp20.000.000.000.000 pada 21 Juni 2022; dampak strategi *shifting* deposito ke obligasi negara; kenaikan suku bunga deposito seiring membaiknya kondisi ekonomi pascapandemi.

Realisasi belanja mencatatkan capaian yang cukup baik, yaitu sebesar Rp4.934.153.051.500 atau 90,53% dari pagu anggaran Rp5.450.021.720.000. Capaian ini lebih tinggi sebesar Rp1.855.735.621.633 (60,28%) dari tahun sebelumnya. Penyerapan yang optimal pada tahun 2022 disebabkan di antaranya: bertambahnya jumlah *awardee* beasiswa *native* yang berangkat studi, bertambahnya jenis program kolaborasi Kementerian/Lembaga Teknis, dan penyusunan Perjanjian Kerja Sama program kolaborasi sejak awal tahun sehingga pelaksanaan program dan pencairannya dapat dioptimalkan sepanjang tahun.



8.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai Saldo Anggaran Lebih awal tahun per 1 Januari 2022 adalah Rp5.010.333.806.957. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran tahun berjalan akibat Belanja Negara yang lebih kecil dari Pendapatan Negara adalah sebesar Rp1.451.106.365.991, sehingga Saldo Anggaran Lebih per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.461.440.172.948 atau

lebih tinggi sebesar 28,96% dari Saldo Anggaran Lebih pada periode yang sama tahun 2021. Saldo Anggaran Lebih akhir terdiri dari Saldo Anggaran Lebih atas pengelolaan Dana Abadi Pendidikan sebesar Rp5.474.800.923.604; Dana Abadi Penelitian sebesar Rp618.129.322.007; Dana Abadi Perguruan Tinggi sebesar Rp245.781.750.201; Dana Abadi Kebudayaan sebesar Rp87.214.069.693; dan Non-Dana Abadi sebesar Rp300.000.000.



8.3 Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 disajikan sebesar Rp127.309.233.604.390 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp8.077.558.624.924; Investasi Jangka Panjang sebesar Rp119.117.989.088.883; dan Aset Tetap (Neto) sebesar Rp110.171.370.708.

Aset Tetap (Neto) sebesar Rp110.171.370.708; dan Aset Lainnya (Neto) Rp3.514.519.875. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp119.188.263.029.523 dan Rp8.120.970.574.867.



Aset mengalami kenaikan sebesar Rp22.062.830.667.313 (20,96%) dari periode 31 Desember 2021 disebabkan di antaranya:

- Kenaikan Investasi Jangka Panjang Non Permanen yang bersumber dari pencairan alokasi Dana Abadi Pendidikan Rp20.000.000.000.000 tahun 2022 yang di sisi lain menambah saldo Kewajiban Jangka Panjang kepada BUN;
- Surplus LRA tahun berjalan yang belum digunakan untuk belanja dan diinvestasikan dalam Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek yang di sisi lain meningkatkan saldo Ekuitas Dana.

8.4 Operasional

Pendapatan Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.585.431.162.451, yang berasal dari pendapatan akrual dan kas atas pendapatan investasi Rp6.582.281.065.119; pendapatan hibah Rp300.000.000; pendapatan jasa giro Rp2.849.561.556; denda keterlambatan pengadaan oleh vendor Rp525.407; dan pendapatan lainnya Rp10.369.

Beban Operasional sebesar Rp4.548.773.788.249 yang merupakan seluruh beban akrual dan kas atas: beban layanan Dana Abadi di Bidang Pendidikan Rp4.387.528.850.987; beban operasional Rp159.287.874.788;

beban penyusutan dan amortisasi Rp1.906.253.943; beban persediaan Rp144.812.036; beban penyisihan piutang Rp101.089.745; dan beban aset ekstrakomptabel Rp7.086.240.

Surplus dari Kegiatan Operasional sebesar Rp2.036.657.374.202 dan Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp30.079.758.347. Dengan demikian entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp2.066.737.132.549. Secara umum, LO pada tahun ini mengalami surplus disebarkan secara akrual, pendapatan tahun berjalan melebihi beban tahun berjalan.

 Rp6.385.259.417.491 Pendapatan Operasional	• Pendapatan akrual dan kas atas pendapatan investasi Rp6.582.281.065.119 • Pendapatan hibah Rp300.000.000	• Pendapatan jasa giro Rp2.849.561.556; • Denda keterlambatan pengadaan oleh vendor Rp525.407 • Pendapatan lainnya Rp10.369
 Rp4.548.773.788.249 Beban Operasional	• Beban layanan Dana Abadi di Bidang Pendidikan Rp4.387.528.850.987 • Beban operasional Rp159.287.874.788 • Beban penyusutan dan amortisasi Rp1.906.253.943	• Beban persediaan Rp144.812.036 • Beban penyisihan piutang Rp101.089.745 • Beban aset ekstrakomptabel Rp7.086.240
 Rp2.066.737.132.549 Surplus-LO	 Rp2.036.657.374.202 Surplus dari Kegiatan Operasional	 Rp30.079.758.347 Surplus Kegiatan Non Operasional

8.5 Laporan Arus Kas

Hingga 31 Desember 2022, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi adalah sebesar Rp1.454.981.572.250. Arus Kas dari Aktivitas Operasi berasal dari arus kas masuk berupa pendapatan investasi dan lainnya sebesar Rp6.385.191.051.791 dan arus kas keluar berupa belanja non-modal Rp4.930.209.479.541.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp20.003.875.206.259 yang berasal dari arus kas masuk berupa pendapatan arus kas masuk pelepasan aset yang tidak digunakan Rp68.365.700 dan arus kas keluar berupa belanja modal Rp3.943.571.959 dan penempatan investasi dana abadi Rp20.000.000.000.000.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp20.000.000.000.000 yang merupakan transaksi penerimaan Dana Abadi Pendidikan dari APBN.

Saldo Awal Kas per 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp5.010.333.806.957. Kenaikan/Penurunan Kas sebesar Rp1.451.106.365.991, sehingga Saldo Akhir Kas adalah sebesar Rp6.461.440.172.948.

 Rp1.454.981.572.250 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	 Rp20.003.875.206.259 Arus Kas dari Aktivitas Investasi
 Rp6.461.440.172.948 Saldo Akhir Kas	

8.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode yang sama sebelumnya. Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8.120.970.574.867,

lebih tinggi sebesar Rp2.059.430.517.402 atau 33,98% dari periode yang sama tahun sebelumnya di antaranya karena surplus anggaran yang terjadi pada tahun 2022.

 Rp8.120.970.574.867 Ekuitas	Ekuitas 2021: Rp6.061.540.057.465 (▲ 33,98%)
--	---

8.7 Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.







MINISTRY OF FINANCE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
GENERAL SECRETARIAT
INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION AGENCY
DANADYAKSA BUILDING, CIKINI RAYA STREET NO. 91, JAKARTA 10330
PHONE (021) 23951607, FAX (021) 21232519, WEBSITE: lpdp.kemendikau.go.id
MINISTRY OF FINANCE SERVICE CONTACT CENTER PHONE 134, EMAIL: kemenkeu.prime@kemendikau.go.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BADAN LAYANAN UMUM LEMBAGA
PENGELOLA DANA PENDIDIKAN (BLU LPDP)

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
INDONESIA ENDOWMENT FUND FOR EDUCATION
AGENCY (BLU LPDP)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Nomor Telpun/Phone Number
Jabatan/Position

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Nomor Telpun/Phone Number
Jabatan/Position

We, the undersigned:

Andin Hadiyanto
Gedung Danadyaksa, Jalan Cikini Raya No. 91 ABCD
Cikini, Menteng, Jakarta 10330/
Danadyaksa Building, Cikini Raya Street No. 91 ABCD
Cikini, Menteng, Jakarta 10330
(021) 23951607
Plt. Direktur Utama/Acting President Director

Emmanuel Agust Hartono
Gedung Danadyaksa, Jalan Cikini Raya No. 91 ABCD
Cikini, Menteng, Jakarta 10330/
Danadyaksa Building, Cikini Raya Street No. 91 ABCD
Cikini, Menteng, Jakarta 10330
(021) 23951607
Direktur Keuangan dan Umum/Director of Finance and
General Affairs

menyatakan bahwa:

declare that:

- 1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan BLU LPDP;
- 2) Laporan keuangan BLU LPDP telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Indonesia;
a. semua informasi dalam laporan keuangan BLU LPDP telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. laporan keuangan BLU LPDP tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 3) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam BLU LPDP.

- 1) We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of BLU LPDP;
- 2) The financial statements of BLU LPDP have been prepared and presented in accordance with Indonesian Government Accounting Standards (SAP);
a. all information contained in the financial statements of BLU LPDP have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. the financial statements of BLU LPDP do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
- 3) We are responsible for the internal control system in BLU LPDP.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 12 Mei 2023/May 12, 2023


Andin Hadiyanto
Plt. Direktur Utama/
Acting President Director


Emmanuel Agust Hartono
Direktur Keuangan dan Umum/
Director of Finance and General Affairs



Laporan Keuangan 2022 (Audited)

Pelajari selengkapnya melalui tautan berikut:

bit.ly/LPDPLKA22

Satu Dekade: Semakin Masif Semakin Inklusif

Laporan Tahunan 2022
LPDP Kementerian
Keuangan RI

 lpdp.kemenkeu.go.id

 kemenkeu.go.id/hubungi-kami

 134

